

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA PERMAINAN BAHASA SILANG DATAR
PADA PENGAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA PRANCIS KELAS XI
SMA N 6 YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan



Oleh :

Devi Nisviharyati

07204244016

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
[http: //www.fbs.uny.ac.id//](http://www.fbs.uny.ac.id/)

**SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN
UJIAN TUGAS AKHIR**

FRM/FBS/18-01
10 Jan 2011

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Media Permainan Bahasa Silang
Datar pada Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelas XI SMA N 6
Yogyakarta” telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Pembimbing

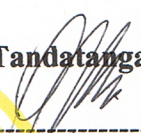
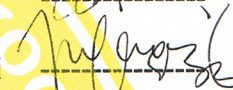


Yeni Artanti, M.Hum

NIP.19760625 200312 2 001


PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **Keefektifan Penggunaan Media Permainan Bahasa “Silang Datar”** pada **Pengajaran Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelas XI SMA Negeri 6 Yogyakarta** ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 12 Juni 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Drs. Rohali, M.Hum	Ketua Penguji		23 Juni 2014
Nuning Catur S.W, S.Pd	Sekretaris Penguji		23 Juni 2014
Dr. Dwiyanto Djoko P., M.Pd	Penguji I		23 Juni 2014
Yeni Artanti, M.Hum	Penguji II		24 Juni 2014

Yogyakarta, 25 Juni 2014
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Prof. Dr. Zamzani, M. Pd.
NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Devi Nisviharyati

NIM : 07204244016

Program studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Fakultas : Bahasa dan Seni

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 25 Juni 2014

Penulis,



Devi Nisviharyati

KATA PENGANTAR

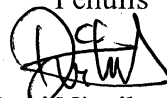
Segala puji bagi Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Dialah yang memberikan taufik dan hidayah kepada hamba-Nya yang lemah ini untuk menulis dan menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Media Permainan Bahasa Silang Datar Pada Pengajaran Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelas XI SMA Negeri 6 Yogyakarta” untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari pihak-pihak yang telah bannyak membantu. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat.

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd. MA, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta;
2. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Ibu Dra. Alice Armini, M. Hum, selaku ketua Jurusan Bahasa Prancis;
4. Ibu Yeni Artanti, M. Hum, selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar, tekun, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi;
5. Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis;
6. Mbak Anggi selaku admin di jurusan Pendidikan Bahasa Prancis;
7. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu mendorongku untuk selalu berani dan tangguh dalam mengarungi hidup yang terjal ini;
8. Sahabat dan teman-teman Pendidikan Bahasa Prancis 2007 yang telah memberikan dukungan dalam menyusun skripsi;
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberi dukungan sehingga skripsi ini dapat terwujud.

Yogyakarta, 25 Juni 2014

Penulis



Devi Nisviharyati

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahil rabbil 'alamin, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, karya kecil ini

kupersembahkan untuk;

Ayah Surahman Tohari (Alm) dan Mama Syar'iyah yang begitu arif membimbingku dalam setiap kelembutan hati untuk selalu memberikan yang terbaik dan doa yang tiada henti. Ayah di surga, seandainya engkau ada tentu kau bisa melihat perubahan atas diriku.

Dosen Pembimbing Ibu Yeni Artanti, M.Hum yang selalu dengan sabar membimbing dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.

Teteh saya Vivi dan adik saya Fariz yang telah memberikan kasih yang tiada tara dan penyemangat bagiku.

Mantan pacarku yang telah menjadi suami tercintaku Sabekti Anggara yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, dan kesabaranmu. Terima kasih atas keluasan hatimu, dan tetap memilih bersamaku dalam suka dan duka

Sahabat terbaik sekaligus teman seperjuanganku Riris. Terima kasih atas bantuan, doa, nasehat, traktiran, semangat yang kamu berikan selama menjalankan kuliah

Teman-temanku tersayang Wundhi, Asti, Rita, Cimet, très bien H, HIPER, FFP, teman seangkatan 2007 jurusan Pendidikan Bahasa Prancis

Seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan segala bentuk bantuan selama penyusunan skripsi saya ucapkan terima kasih.

MOTTO

- Berusahalah untuk menjadi yang terbaik, tetapi jangan berpikir dirimu yang terbaik (Benjamin Franklin)
- *To get a success, your courage must be greater than your fear*
- Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kali kita jatuh (Confusius)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL -----	i
HALAMAN PERSETUJUAN -----	ii
HALAMAN PENGESAHAN -----	iii
HALAMAN PERNYATAAN -----	iv
KATA PENGANTAR -----	v
PERSEMBAHAN -----	vi
MOTTO -----	vii
DAFTAR ISI -----	viii
DAFTAR TABEL -----	x
DAFTAR GAMBAR -----	xi
ABSTRAK -----	xii
EXTRAIT -----	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah -----	1
B. Identifikasi Masalah -----	6
C. Batasan Masalah -----	6
D. Rumusan Masalah -----	7
E. Tujuan Penelitian -----	7
F. Manfaat Penelitian -----	8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoritik -----	9
1. Tinjauan Pembelajaran Bahasa Asing -----	9
2. Tinjauan Tentang Media Pembelajaran -----	11
a. Media Pembelajaran -----	11
b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran -----	12
c. Kriteria Pemilihan Media -----	14
d. Klasifikasi Media Pembelajaran -----	16
e. Silang Datar Sebagai Media Pembelajaran -----	18
3. Hakikat Keterampilan Menulis -----	23
4. Penilaian Kemampuan Menulis -----	26
B. Penelitian Yang Relevan -----	29
C. Kerangka Berpikir -----	29
D. Pengajuan Hipotesis -----	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian -----	32
B. Variabel Penelitian -----	33
C. Populasi dan Sampel -----	34
1. Populasi Penelitian -----	34
2. Sampel Penelitian -----	35
D. Instrument Penelitian -----	36
1. Penetapan Instrumen Penelitian -----	36

2. Validitas Instrumen -----	38
3. Uji Reliabilitas Instrumen -----	39
E. Teknik Analisis Data -----	40
F. Uji Prasyarat Analisis Data Penelitian -----	42
1. Uji Normalitas Sebaran -----	42
2. Uji Homogenitas Varian -----	42
G. Hipotesis Statistik -----	43
H. Tempat dan Waktu Penelitian -----	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian -----	46
1. Deskripsi Data Hasil Penelitian -----	46
a. Data <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol ----	47
b. Data <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol -----	48
2. Uji Prasyarat Analisis Data -----	48
a. Uji Normalitas Sebaran -----	48
b. Uji Homogenitas Variansi -----	50
B. Deskripsi Hasil Penelitian -----	51
1. Deskripsi Data Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol -----	51
a. <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen -----	51
b. <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol -----	52
2. Data Uji-t <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol -	54
3. Deskripsi Data Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol -----	54
a. <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen -----	54
b. <i>Post-test</i> Kelas Kontrol -----	56
4. Data Uji <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol --	57
5. Uji <i>Gain Score</i> -----	58
6. Pengajuan Hipotesis -----	59
a. Pengajuan Hipotesis Pertama -----	59
b. Pengajuan Hipotesis Kedua -----	61
C. Pembahasan -----	62
1. Perbedaan Prestasi Belajar Keterampilan Menulis -----	62
2. Keefektifan Media Permainan Bahasa Silang Datar -----	64
D. Keterbatasan Penelitian -----	65

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan -----	67
B. Implikasi -----	67
C. Saran -----	69
DAFTAR PUSTAKA -----	70
LAMPIRAN -----	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Kisi-kisi Evaluasi Keterampilan Menulis -----	27
Tabel 2: Populasi Penelitian -----	34
Tabel 3: Kisi-kisi Instrumen <i>Pre-test</i> Kemampuan Menulis Bahasa Prancis -	36
Tabel 4: Kisi-kisi Instrumen <i>Post-test</i> Kemampuan Menulis Bahasa Prancis	36
Tabel 5: Kisi-kisi Evaluasi Keterampilan Menulis DELF Niveau A1 -----	37
Tabel 6: Jadwal Pelaksanaan Penelitian -----	44
Tabel 7: Skor <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol -----	47
Tabel 8: Skor <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen -----	48
Tabel 9: Hasil Uji Normalitas Sebaran -----	49
Tabel 10: Hasil Uji Homogenitas Varian -----	50
Tabel 11: Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen -----	51
Tabel 12: Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol -----	53
Tabel 13: Hasil Uji-t <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol-----	54
Tabel 14: Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen-----	55
Tabel 15: Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Kelas Kontrol -----	56
Tabel 16: Hasil Uji <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol -----	58
Tabel 17: Penghitungan Rerata <i>Gain Score</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol -	58
Tabel 18: Uji-t Skor <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol -----	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1: Desain Penelitian <i>Pre-test-Post-test Control Group</i> -----	32
Gambar 2: Hubungan Antarvariabel Penelitian -----	34
Gambar 3: Histogram Distribusi <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen -----	52
Gambar 4: Histogram Distribusi <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol -----	53
Gambar 5: Histogram Distribusi <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen -----	56
Gambar 6: Histogram Distribusi <i>Post-test</i> Kelas Kontrol -----	57

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA PERMAINAN BAHASA
SILANG DATAR PADA PENGAJARAN KETERAMPILAN MENULIS
BAHASA PRANCIS KELAS XI SMA NEGERI 6 YOGYAKARTA**

oleh

Devi Nisviharyati

07204244016

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan prestasi belajar yang signifikan pada keterampilan menulis bahasa Prancis antara siswa yang diajar dengan menggunakan media permainan bahasa silang datar dengan siswa yang diajar menggunakan buku teks. (2) untuk mengetahui keefektifan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis yang menggunakan media permainan bahasa silang datar dan buku teks.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan desain *pretest- posttest group*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA N 6 Yogyakarta. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Random Sampling* dan diperoleh kelas XI IPA 4 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 30 siswa dan XI IPS 3 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 26 siswa. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi dan validitas konstruk sedangkan reliabilitas menggunakan *Spearman Brown*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji-t.

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai t-hitung sebesar 11,541 dengan $db=54$ yang kemudian dikonsultasikan dengan nilai t- tabel yaitu sebesar 2,00488 yang berarti nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel. Hal ini menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis bahasa Prancis siswa yang diajar dengan media permainan bahasa silang datar dengan buku teks. Peningkatan nilai keterampilan menulis kelas eksperimen sebesar 2,5. Sedangkan pada kelas kontrol hanya sebesar 0,68. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media permainan bahasa silang datar lebih efektif daripada pengajaran menggunakan buku teks pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis.

**L'EFFICACITÉ DU MÉDIA MOTS CROISÉ
DANS L'APPRENTISSAGE DE LA COMPÉTENCE
D'EXPRESSION ÉCRITE DU FRANÇAIS DE LA CLASSE XI^e
DU SMA NEGERI 6 YOGYAKARTA**

par

Devi Nisviharyati

07204244016

ÉXTRAIT

La recherche a pour but (1) de savoir la différence significative du compétence d'expression écrite des lycéens qui sont enseignés par l'utilisation du média mots croisé et la méthode du français (2) savoir l'efficacité du média mots croisé dans le cours de la compétence d'expression écrite.

Cette recherche est une recherche de *quasi* expérimentale du technique *prètest- posttest group*. Les sujets de recherche sont les lycéens au XI du SMA N 6 Yogyakarta. On a choisi les classes avec la méthode *Simple Random Sampling* qui est utilisée dans les classes d'apprentissage suivants : XI IPA 4 est la classe expérimentale (30 lycéens) et XI IPS 3 est la classe contrôle (26 lycéens). Dans cette recherche, nous utilisons la validité du contenu et la validité de construction et la fiabilité d'utilisation *Spearman Brown*. La technique analytique que nous utilisons dans cette recherche est le *T-test*.

Le résultat de cette recherche montre que le t_{calcul} est 11,541 du $df = 54$ et le t_{table} est 2,00488; c'est-à-dire qu'il y a une différence significative du performance de la product des lycéens qui sont enseignés par l'utilisation du média mots croisé et de la methode du français. L'augmentation de performance de la classe expérimentale est 2,5 et celle de la classe contrôle n'est que 0,68. Ce la montre que le média mots croisé est plus efficace que la méthode du français.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa berperan penting bagi manusia untuk berkomunikasi, berinteraksi, dan berpendapat. Sebagai upaya memenuhi kebutuhan bersosialisasi dan bertukar informasi manusia memerlukan alat pengungkap yang dimengerti secara global, yaitu bahasa. Melalui bahasa manusia juga dapat mengungkapkan gagasan, perasaan dan pesan kepada orang lain. Bahasa dapat berwujud lisan maupun tulisan. Kegiatan berbicara dan mendengarkan (menyimak) merupakan komunikasi lisan, sedangkan kegiatan menulis dan membaca merupakan komunikasi tertulis.

Bahasa Prancis adalah bahasa internasional asing ke-2 yang paling banyak dipelajari di dunia setelah bahasa Inggris (www.ions.education.com/course/40/world-languages-center.html). Bahasa Prancis merupakan bahasa asing yang telah berkembang di Indonesia dan dipelajari di SMU, SMK, MA, Perguruan Tinggi, dan di lembaga-lembaga bahasa antara lain LIP (Lembaga Indonesia Prancis), LBA Arka Paramita, STBA LIA. Pada tingkat SMU, SMK, MA mata pelajaran bahasa Prancis tidak diikutsertakan dalam ujian nasional melainkan hanya sebagai mata pelajaran ekstrakurikuler. Berdasarkan hasil pengamatan selama PPL dan observasi perhatian siswa lebih fokus pada mata pelajaran pokok seperti Matematika, bahasa Inggris, bahasa Indonesia, mata pelajaran yang diikutsertakan dalam ujian nasional. Hal tersebut menyebabkan banyak siswa

beranggapan bahwa mata pelajaran bahasa Prancis kurang penting. Kurikulum pembelajaran bahasa Prancis di Indonesia mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang bertujuan mengembangkan 4 keterampilan berbahasa. Empat keterampilan berbahasa tersebut adalah menyimak atau mendengarkan (*Compréhension Orale*), berbicara (*Expression Orale*), membaca (*Compréhension Écrite*), dan menulis (*Expression Écrite*). Ke-4 keterampilan berbahasa tersebut pada hakekatnya tidak dapat dipisahkan. Dalam pembagian keterampilan berbahasa, menulis menjadi keterampilan yang paling akhir setelah keterampilan menyimak, berbicara dan membaca. Meskipun begitu, bukan berarti menulis merupakan keterampilan yang kurang penting.

Keterampilan menulis adalah aspek yang akan ditelaah dalam penelitian ini dikarenakan keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling sulit diantara empat keterampilan yang harus dikuasai dalam mempelajari bahasa. Menulis tidak hanya menghendaki kemampuan siswa untuk menemukan, mengembangkan, dan menyusun gagasan, tetapi juga menghendaki kemampuan siswa untuk menggunakan tata tulis yang baik dan benar. Keterampilan menulis adalah kegiatan produktif dan ekspresif serta relatif sulit sehingga guru harus selalu mencari dan menemukan media pengajaran yang inovatif. Disebut sebagai kegiatan produktif karena kegiatan menulis menghasilkan menuangkan ide, pikiran, dan pengetahuan penulis kepada pembaca (Tarigan 1986:3).

Keterampilan menulis sangat dibutuhkan dan penting bagi pendidikan karena melatih untuk berpikir secara kritis, logis, dan dapat memperdalam daya tangkap atau persepsi. Seperti yang diungkapkan oleh Komaidi (2008; 12-13) bahwa salah satu manfaat menulis dapat melatih dalam menyusun pemikiran dan argumen secara runtut, sistematis, dan logis. Melalui menulis diharapkan siswa dapat mengembangkan pengetahuannya, meningkatkan prestasi belajar dan merangsang perkembangan intelektual.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA 6 Yogyakarta, terdapat beberapa kendala yang dihadapi peserta didik dalam mempelajari bahasa Prancis khususnya ketika siswa diberi tugas untuk membuat tulisan dalam bentuk karangan, siswa sering mengeluh dengan berbagai alasan salah satunya dikarenakan penulisan dalam bahasa Prancis dirasa sulit karena berbeda dengan pengucapannya. Hal ini terbukti dari hasil karangan yang dibuat oleh siswa belum sesuai dengan yang diperintahkan guru. Contohnya ketika siswa diminta untuk menuliskan kalimat sederhana di papan tulis masih menemui beberapa kesalahan seperti dalam mengkonjugasikan kata kerja, penulisan kata benda jamak, penggunaan *accent*. Sedangkan kesalahan dalam penulisan seringkali ditemukan dalam mengkonjugasikan kata kerja. Merekapun biasanya hanya mengetahui kosakata yang relatif sedikit dan struktur bahasa siswa kurang sehingga kemampuan menulis siswa rendah. Selain itu, dalam proses pembelajaran masih berpusat pada guru dan siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat terlihat ketika guru sedang menulis di papan tulis, cukup banyak siswa yang ramai dan sibuk

dengan aktifitas lain, seperti bermain HP dan mendengarkan musik lewat MP3 Player. Perhatian siswa terhadap mata pelajaran bahasa Prancis menjadi teralihkan sehingga waktu yang disediakan untuk kegiatan belajar kurang efektif dan efisien.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis sangat beragam, contohnya minat siswa dalam menulis, pendekatan guru dalam mengajar, penggunaan media, sarana dan prasarana yang tersedia. Faktor-faktor tersebut belum cukup optimal untuk dimanfaatkan sehingga belum mampu berpengaruh positif pada perkembangan keterampilan berbahasa khususnya keterampilan menulis siswa. Padahal dalam berbahasa itu sendiri merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dan saling mempengaruhi satu sama lain.

Berdasarkan fakta-fakta bahwa masih banyaknya siswa yang kesulitan dalam pembelajaran bahasa Prancis, maka diusahakan untuk menemukan penemuan yang inovatif dan mudah namun tetap efektif sehingga proses informasi ilmu pengetahuan dapat terjadi. Dari pernyataan tersebut jelas bahwa fungsi media sangat penting dalam setiap proses belajar mengajar di sekolah.

Sebagai salah satu cara untuk lebih dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa, diperlukan media yang tepat, agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan serta tujuan pembelajaran

dapat tercapai. Penggunaan media juga dapat mempermudah dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Berbagai jenis media yang kita ketahui, antara lain foto, gambar, audio, visual, permainan, dan lain-lain. Media pengajaran bahasa harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi dari proses pembelajaran yang sedang berlangsung, maksudnya media harus disesuaikan dengan keterampilan yang akan diukur. Peneliti mencoba menggunakan media permainan bahasa untuk meningkatkan keterampilan dalam bidang kebahasaan khususnya keterampilan menulis. Berdasarkan pengalaman dalam observasi di SMA Negeri 6 Yogyakarta, peneliti mencoba menerapkan penggunaan media permainan bahasa silang datar merupakan salah satu media pengajaran yang dapat diterapkan guna meningkatkan keterampilan menulis siswa. Media silang datar ini juga dapat diterapkan untuk kelas XI karena siswa telah mendapatkan pelajaran bahasa Prancis sebelumnya di kelas X. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan guru di SMA Negeri 6 Yogyakarta belum pernah menggunakan media silang datar. Media silang datar dapat digunakan untuk keterampilan menulis dikarenakan menimbulkan stimulus untuk mencari kosakata kemudian merangkainya menjadi sebuah kalimat dalam bahasa Prancis. Selain dapat melatih kemampuan kosakata dan penulisan dalam keterampilan menulis siswa, media silang datar juga mudah dibuat dan tidak memerlukan biaya mahal.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti ingin meneliti seberapa besar efektivitas penggunaan media permainan

bahasa silang datar dalam hal ini pengajaran keterampilan menulis bahasa Prancis dan perbedaan prestasi belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media permainan bahasa silang datar dan yang diajar dengan menggunakan buku teks. Hal ini sebagai salah satu usaha untuk memecahkan masalah masih kurangnya kreatifitas dan efektivitas media pembelajaran yang terdapat dalam lingkungan sekolah guna meningkatkan prestasi belajar bahasa Prancis siswa khususnya ketrampilan menulis.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Kurang optimalnya pemanfaatan faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan keterampilan menulis khususnya media pembelajaran.
2. Penguasaan kosakata dan struktur bahasa siswa masih kurang, sehingga kemampuan menulis siswa rendah .
3. Media permainan bahasa silang datar belum pernah dipakai dalam pembelajaran keterampilan menulis.
4. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru dan siswa kurang terlibat di dalamnya.

C. Batasan Masalah

Seperti yang telah diuraikan di atas, terdapat banyak faktor yang menghambat pengajaran khususnya keterampilan menulis. Dengan

pertimbangan karena media silang datar belum pernah digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis. Oleh dari itu, penelitian ini dibatasi pada pengajaran media bahasa silang datar pada keterampilan menulis ejaan dalam kosakata bahasa Prancis di kelas XI SMA Negeri 6 Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah, maka penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah terdapat perbedaan keterampilan menulis bahasa Prancis antara siswa yang diajar dengan menggunakan media permainan bahasa silang datar dan siswa yang diajar hanya dengan menggunakan buku teks?
2. Apakah penggunaan media permainan bahasa silang datar lebih efektif pada keterampilan menulis dalam bahasa Prancis daripada dengan menggunakan buku teks?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian untuk mengetahui.

1. perbedaan keterampilan menulis bahasa Prancis antara siswa yang diajar dengan menggunakan media permainan bahasa silang datar dengan siswa yang diajar hanya dengan menggunakan buku teks.
2. keefektifan media permainan bahasa silang datar pada keterampilan menulis dalam bahasa Prancis.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Bagi guru diharapkan dapat mengetahui dan menggunakan media permainan bahasa silang datar dalam pengajaran keterampilan menulis siswa sehingga dapat melatih, mendidik dan membimbing siswa untuk dapat mengemukakan gagasan serta dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis siswa.

2. Manfaat Teoretis

Bagi peneliti atau calon peneliti diharapkan dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut seperti memadukan media permainan silang datar dengan media permainan yang lain guna menunjang dalam peningkatan kemampuan bahasa Prancis.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoritik

1. Tinjauan Pembelajaran Bahasa Asing

Bahasa memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan sosial masyarakat. Selain harus menguasai bahasa ibu dan bahasa nasional, masyarakat juga sebaiknya mampu berbahasa asing. Pengajaran bahasa asing merupakan pembelajaran bahasa selain bahasa ibu. Penguasaan berbahasa seseorang pada dasarnya terjadi karena pemerolehan atau pembelajaran. Dalam pembelajaran bahasa asing di SMA, SMK, dan MA semakin beragam, salah satunya adalah pembelajaran bahasa Prancis. Pembelajaran bahasa asing khususnya bahasa Prancis dapat menggunakan media yang bervariasi, efektif, dan efisien. Hal tersebut dilakukan agar proses belajar mengajar dapat berjalan menyenangkan dan tidak membosankan, sehingga tujuan akhir dari pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan lancar.

Brown (2008:20) mendefinisikan pembelajaran sebagai proses atau pemerolehan pengetahuan tentang subjek, keterampilan yang dipelajari dan pengalaman atas instruksi. Salah satu pengetahuan yang diperoleh adalah bahasa asing. Menurut Sudjana (2005:8) belajar adalah upaya penyesuaian diri yang sengaja dialami oleh peserta didik dengan maksud untuk melakukan perubahan tingkah laku sesuai dengan tujuan belajarnya.

Iskandarwassid dan Dadang Sunendar (2009:5) mengatakan bahwa “kata belajar berarti proses perubahan tingkah laku pada peserta didik akibat adanya

interaksi antara individu dan lingkungannya melalui pengalaman dan latihan.” Dalam proses pembelajaran tersebut tentunya memerlukan sebuah perencanaan, karena pembelajaran mempunyai unsur kesengajaan. Oleh karena itu, pembelajaran berarti bahwa seseorang memperoleh berbagai ilmu pengetahuan serta keterampilan setelah orang tersebut mengalami proses, baik melalui pengalaman maupun melalui proses berfikir yaitu pembelajaran secara formal. Di dalam pembelajaran memerlukan adanya suatu perencanaan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu, sehingga dalam pembelajaran terdapat beberapa komponen, diantaranya adalah peserta didik, pendidik, tenaga non-pendidik, lingkungan, serta perangkat pembelajaran yang meliputi kurikulum dan silabus. Komponen-komponen inilah yang mendukung dan menyebabkan proses pembelajaran berlangsung dengan baik.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pembelajaran bahasa berarti usaha pemerolehan ilmu pengetahuan dalam keterampilan kebahasaan dengan melalui proses berdasarkan pengalaman maupun proses berfikir. Pembelajaran bahasa dapat berjalan baik dan lancar apabila di dalam pembelajaran tersebut terdapat komponen-komponen yang mendukung. Begitu pula dengan pembelajaran bahasa asing.

Bahasa asing (*foreign language*) berdasarkan Kamus Linguistik (2008:24) adalah “bahasa yang dikuasai oleh bahasawan biasanya melalui pendidikan formal yang secara sosiokultural tidak dianggap bahasa sendiri.” Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Prancis pada hakikatnya adalah belajar berkomunikasi dengan menggunakan bahasa sehari-hari yang digunakan oleh warga negara

Prancis dan merupakan bahasa asing bagi warga negara Indonesia karena tidak digunakan dalam komunikasi sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran bahasa Prancis sebagai bahasa asing adalah proses belajar atau usaha untuk memperoleh ilmu kebahasaan yang dilakukan dengan sengaja agar peserta didik dapat menguasai dan menggunakan bahasa Prancis sebagai salah satu bahasa asing atau bahasa yang tidak digunakan dalam komunikasi sehari-hari.

2. Tinjauan Tentang Media Pembelajaran

a. Media Pembelajaran

Kata *media* berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harafiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam dunia pendidikan media berarti alat yang digunakan guru untuk membantu menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik agar materi tersebut lebih mudah dipahami.

Hal tersebut didukung oleh pernyataan Sadiman,dkk. (2011:10) bahwa “media tidak hanya dipandang sebagai alat bantu bagi guru untuk mengajar saja, tetapi juga sebagai alat penyalur pesan dari pemberi pesan (guru) ke penerima pesan, yaitu siswa.” Brigg dalam Arief Sadiman, dkk (2011:6) mendefinisikan media adalah “segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar”.

Hamidjojo dalam Arsyad (2011:4) mengatakan bahwa “media adalah semua bentuk bahan atau alat yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan

atau menyebarkan ide, gagasan atau pendapat sehingga ide, gagasan, dan pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju”.

Media pendidikan merupakan salah satu perantara isi pesan yang menentukan bagi keberhasilan proses belajar mengajar di kelas. Oleh karena itu, penggunaan media sebagai salah satu cara untuk meningkatkan keefektifan dan keefisiensi dalam proses belajar mengajar yang diharapkan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sarana pendidikan atau alat yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran.

b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Keberadaan media memang tidak bisa dilepaskan begitu saja dalam proses transformasi ilmu pengetahuan antara guru dan murid, karena penggunaan model pengajaran yang bervariasi akan memotivasi siswa untuk belajar. Salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru seperti yang dikemukakan oleh Arsyad (2011:5). Media dalam hal ini memang dirancang untuk dapat menarik perhatian siswa agar mereka termotivasi dan memiliki keinginan mengikuti dan mempelajari apa yang disampaikan oleh guru.

Media pembelajaran memberikan banyak manfaat di dalam proses belajar mengajar seperti yang dikemukakan oleh Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2011:2), yaitu sebagai berikut.

- 1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam
- 4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.

Sedangkan Sadiman, dkk (2005:17) menjabarkan kegunaan-kegunaan media, yaitu sebagai berikut.

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak hanya berupa kata-kata tertulis atau lisan saja
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera
- 3) Penggunaan media yang bervariasi dapat mengatasi kepasifan siswa, karena media ini berfungsi untuk menimbulkan kegairahan belajar dan memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungannya
- 4) Media pendidikan secara tidak langsung dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang bersifat internal dan eksternal, seperti halnya karakteristik siswa dan lingkungan yang berbeda-beda sedangkan penyajian kurikulum disamaratakan untuk setiap siswa.

Dari berbagai pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak didiknya sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dan lingkungannya dan dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi agar materi pelajaran diserap secara maksimal sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses serta hasil belajar peserta didik.

c. Kriteria Pemilihan Media

Dalam proses belajar mengajar yang menggunakan media sebagai sarana perantara perlu diperhatikan berbagai hal dalam pemilihan media tersebut. Menurut Sudjana (2009:4-5) dalam memilih media untuk kepentingan pengajaran sebaiknya memperhatikan kriteria-kriteria, yaitu:

- 1) Media pengajaran harus tepat dengan tujuan pengajaran
- 2) Media harus mempermudah pengajaran agar lebih mudah dipahami siswa
- 3) Kemudahan dalam memperoleh media
- 4) Keterampilan guru dalam menggunakannya
- 5) Tersedianya waktu untuk menggunakannya
- 6) Media pengajaran harus sesuai dengan taraf berfikir siswa agar isi materi mudah dipahami oleh para siswa

Selain itu, menurut Arsyad (2011:75) ada beberapa kriteria yang perlu diperhatikan dalam memilih media, yaitu sebagai berikut.

- 1) Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai

- 2) Media harus selaras dan sesuai dengan kebutuhan tugas pembelajaran dan mental siswa agar dapat membantu proses pembelajaran secara efektif
- 3) Media yang dipilih harus praktis, luwes dan bertahan
- 4) Guru harus mampu dan terampil dalam menggunakannya
- 5) Media harus tepat sasaran dalam hal pengelompokan
- 6) Media harus memiliki mutu secara teknis

Beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran menurut Wina Sanjaya (2008:224), diantaranya.

- 1) Pemilihan media harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai
- 2) Pemilihan media harus berdasarkan konsep yang jelas
- 3) Pemilihan media harus disesuaikan dengan karakteristik siswa
- 4) Pemilihan media harus sesuai dengan gaya belajar siswa serta gaya dan kemampuan guru
- 5) Pemilihan media harus sesuai dengan kondisi lingkungan, fasilitas dan waktu yang tersedia untuk kebutuhan pembelajaran

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kriteria-kriteria pemilihan media pendidikan yang digunakan dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut.

- 1) Media yang digunakan guru harus sesuai dengan tujuan yang dicapai, dapat mempermudah peserta didik dalam belajar
- 2) Media yang digunakan harus sesuai dengan materi yang dipelajari

- 3) Media disesuaikan dengan minat, motivasi, dan keadaan peserta didik
- 4) Media harus efektif dan efisien.

d. Klasifikasi Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan komponen instruksional yang meliputi pesan, orang, dan peralatan. Dengan masuknya berbagai pengaruh ke dalam dunia pendidikan (misalnya teori atau konsep baru dan teknologi), media pembelajaran terus mengalami perkembangan dan tampil dalam berbagai jenis dan format dengan masing-masing ciri dan kemampuannya sendiri. Sanjaya (2008:211) menyatakan bahwa media pembelajaran dilihat dari sifatnya dapat diklasifikasikan menjadi 3 yaitu media auditif, media visual, dan media audiovisual.

Munadi (2010:55-57) membuat klasifikasi media pembelajaran sebagai berikut.

- 1) Media audio, yaitu media yang hanya melibatkan pendengaran
- 2) Media visual, yaitu media yang hanya melibatkan indera penglihatan
- 3) Media audiovisual, yaitu media yang melibatkan indera penglihatan dan pendengaran sekaligus
- 4) Multimedia, yaitu media yang melibatkan berbagai indera dalam pembelajaran. Permainan termasuk dalam pengelompokan ini.

Secara garis besar, berdasarkan klasifikasi yang dikemukakan para ahli tersebut di atas, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa jenis media dapat dirangkum menjadi empat jenis, yaitu media audio, visual, audiovisual, dan permainan. Pertama, media audio merupakan media yang penggunaannya melalui indera

pendengaran. Yang termasuk ke dalam media audio adalah radio, *tape recorder*, rekaman, dan sebagainya. Kedua, media visual, yaitu media yang digunakan melalui indera penglihatan, diantaranya *wall chart*, *flash card*, papan magnet, gambar dan slide. Ketiga, media audiovisual yang berarti penggunaannya melalui indera penglihatan dan pendengaran secara bersamaan. Sebagai contoh dari media ini adalah video, film, televisi, slide berwarna, dan sebagainya. Keempat, media permainan yang penggunaannya lebih banyak pada pembelajaran bahasa, seperti bisik berantai, bermain peran, *scrabble*, dan silang datar. Sedangkan menurut Allen dalam Daryanto (2013:18) mengungkapkan ada Sembilan kelompok media, yaitu visual diam, film, televisi, obyek tiga dimensi, rekaman, pelajaran terprogram, demonstrasi, buku teks cetak, dan sajian lisan. Media yang akan menjadi perbandingan dalam hal ini adalah penggunaan buku teks pelajaran yang termasuk salah satu media cetak. Menurut Daryanto (2013:24) jenis-jenis media cetak adalah buku pelajaran, surat kabar dan majalah, ensiklopedi, buku suplemen, dan pengajaran terprogram.

e. Silang Datar Sebagai Media Pembelajaran

Salah satu jenis media yang banyak digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di Indonesia adalah media bentuk permainan. Permainan yang digunakan untuk melatih keterampilan berbahasa disebut permainan bahasa. Penggunaan permainan bahasa dalam proses belajar mengajar akan menghilangkan rasa bosan dan jenuh pada peserta didik dibandingkan dengan tanpa menggunakan media pembelajaran. Permainan juga dapat memperkaya

pengalaman belajar yang berguna dan berharga jika dibandingkan dengan pembelajarn tanpa menggunakan media. Ismail (2006: 18-19) mengungkapkan bahwa “dengan bermain dapat memberikan berbagai manfaat yaitu sebagai sarana bermasyarakat, mengenal kekuatan sendiri, memperoleh kesempatan mengembangkan fantasi, melatih untuk menempa emosi, memperoleh kesenangan, dan kepuasan serta melatih diri untuk mentaati peraturan yang berlaku”.

Permainan bahasa itu sendiri memiliki kelebihan dan kekurangan.

Sadiman (2006:78) menyebutkan kelebihan permainan sebagai berikut.

- 1) Permainan adalah sesuatu yang menyenangkan untuk dilakukan dan sesuatu yang menghibur
 - 2) Permainan memungkinkan adanya partisipasi aktif dari peserta didik untuk belajar
 - 3) Permainan dapat memberikan umpan balik langsung. Umpan balik yang secepatnya atas apa yang kita lakukan akan memungkinkan proses belajar jadi lebih aktif
 - 4) Permainan memungkinkan penerapan konsep-konsep ataupun peran-peran ke dalam situasi dan penerapan yang sebenarnya di masyarakat
 - 5) Bersifat luwes. Permainan dapat dipakai untuk berbagai tujuan pendidikan dengan mengubah sedikit-sedikit alat, aturan maupun persoalannya
 - 6) Dapat dengan mudah dibuat dan diperbanyak.
- Sebagaimana halnya media-media yang lain, permainan memiliki

kelemahan atau keterbatasan yang patut untuk dipertimbangkan seperti yang diungkapkan oleh Sadiman (2011:80-81) sebagai berikut.

- 1) Karena asyik, atau karena belum mengenai aturan atau teknis pelaksanaan
- 2) Dalam mensimulasikan situasi sosial, permainan cenderung terlalu menyederhanakan konteks sosialnya sehingga siswa justru memperoleh kesan yang salah
- 3) Kebanyakan permainan hanya melibatkan beberapa orang siswa saja padahal keterlibatan seluruh siswa atau warga belajar amatlah penting agar proses belajar bisa lebih efektif dan efisien.

Salah satu permainan bahasa yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis adalah silang datar. Media permainan bahasa silang datar merupakan media permainan dengan cara mencari kata dari sekumpulan huruf-huruf. Soeparno (1980:70) menyebutkan “silang datar adalah salah satu permainan untuk menemukan kata-kata dalam kotak-kotak yang disusun secara acak yang dapat dibaca secara vertikal maupun horisontal.” Permainan ini berfungsi untuk melatih kosakata siswa. Permainan ini dilakukan secara tertulis, sehingga dapat bermanfaat untuk melatih ejaan dan keterampilan menulis siswa. Media ini hampir mirip dengan TTS namun, pada silang datar kita dapat mengisi kotak-kotak yang telah tersedia sesuai hati kita, sedangkan pada TTS kotak-kotak isian tersebut haruslah jawaban dari pertanyaan atau soal yang telah tersedia. Selain itu, dalam permainan bahasa silang datar telah disediakan jawaban pertanyaan yang diletakkan diantara huruf-huruf lain yang berfungsi sebagai pengecoh. Oleh karena itu, dibutuhkan kejelian untuk menemukan jawaban dari huruf-huruf tersebut agar menjadi sebuah kata. Permainan ini juga mirip dengan *scrabble*. Dalam permainan *scrabble* menaruhkan kepingan papan atau plastik dan menyusunnya menjadi suatu kata, sedangkan silang datar menuliskan huruf sehingga membentuk suatu kata.

Adapun cara bermain pada silang datar ini yaitu:

1. Peserta didik mendapat masing-masing satu lembar silang datar yang berisi huruf-huruf di setiap kotaknya

2. Menandai kata-kata tersebut dengan spidol atau pensil berwarna dalam batas waktu tertentu untuk menemukan kata-kata yang harus dicari sesuai dengan tema yang telah diberikan.

Namun, peneliti mengubah sedikit bentuk dan peraturan dalam permainan ini, sebagai berikut.

1. Sebelum memulai permainan dan setelah memberikan materi, siswa diberi lembar silang datar yang masih kosong dan hanya terdapat satu kata untuk memancing siswa dalam mengisi kotak-kotak yang masih kosong.
2. Sebagai persiapan, peserta didik diminta mengisi kotak-kotak kosong tersebut dengan kata-kata yang berhubungan dengan tema yang telah diberikan sehingga membentuk sebuah kalimat sesuai kreatifitas masing-masing.
3. Peserta didik mencari kata-kata tersebut secara individu maupun berkelompok sehingga membentuk sebuah kalimat, kemudian kalimat-kalimat tersebut dibuat membentuk paragraf sederhana lalu dikumpulkan.

Peraturan dalam permainan ini adalah sebagai berikut.

1. Setiap kelompok mengajukan perwakilan yang akan maju ke depan untuk mengisi kotak-kotak yang masih kosong.
2. Kelompok A memberikan pertanyaan berkaitan dengan soal yang telah diberikan kepada kelompok B begitu pula sebaliknya.

3. Para peserta didik diberikan waktu 3-5 menit untuk mengisi kotak-kotak yang masih kosong sekaligus membuat paragraf sederhana.
4. Bagi kelompok yang tidak dapat menjawab pertanyaan tidak mendapatkan point sedangkan yang memberikan pertanyaan mendapatkan satu point.
5. Peserta atau kelompok yang dapat mengisi kotak-kotak terbanyak dalam waktu yang telah ditentukan ialah yang keluar sebagai pemenangnya. Dibawah ini akan dijelaskan jalannya permainan:
 - a. Guru menjelaskan peraturan permainan
 - b. Pemain dibagi menjadi dua regu atau lebih, yaitu regu A dan regu B
 - c. Guru membuat garis-garis horisontal dan vertikal sehingga membentuk kotak-kotak. Kotak-kotak yang dibuat sebanyak dua buah, sebuah untuk regu A dan sebuah untuk regu B
 - d. Tiap-tiap regu diminta mengisi kotak-kotak tersebut dengan huruf-huruf sehingga membentuk suatu kata yang dapat dibaca baik secara vertikal maupun horisontal
 - e. Secara bergiliran anggota tiap-tiap regu maju ke depan untuk menuliskan di papan tulis. Setiap siswa hanya boleh menulis satu kata
 - f. Kegiatan mengisi kotak-kotak tersebut dihentikan setelah batas waktu yang disediakan habis. Batas waktu tersebut antara 3-5 menit
 - g. Yang dinyatakan sebagai pemenang adalah regu yang lebih banyak mengisi dan yang lebih sedikit adalah yang kalah (Soeparno, 1980:70)

Media silang datar ini memiliki beberapa kelebihan diantaranya adalah sebagai berikut.

- a. Dalam permainan bahasa siswalah yang aktif sebagai pelakunya. Peranan guru hanyalah mengatur jalannya permainan tersebut. Aktifitas yang dilakukan oleh para siswa itu meliputi aktifitas fisik maupun mental
- b. Karena strategi ini dapat menimbulkan kegembiraan, maka dapat dimanfaatkan sebagai pengusir kebosanan dikala siswa mulai tampak lesu
- c. Dengan adanya sifat kompetitif dalam permainan, hal tersebut dapat mendorong semangat siswa untuk lebih maju
- d. Permainan bahasa dapat pula membina hubungan kelompok dan memupuk rasa sosial. Hal ini tampak jelas pada permainan bahasa yang dilaksanakan secara beregu (Soeparno, 1980:63).

Namun, media silang datar ini juga memiliki kekurangan yaitu, sebagai berikut.

- a. Pada umumnya jumlah siswa dalam satu kelas terlalu besar, sehingga sukar untuk melibatkan seluruh siswa dalam permainan. Siswa yang tidak terlibat kadang-kadang justru mengganggu permainan yang sedang berlangsung
- b. Pelaksanaan permainan bahasa biasanya menimbulkan suara ramai dan gelak tawa. Hal ini dapat mengganggu pelajaran di kelas sebelah
- c. Tidak semua materi dapat dikomunikasikan dengan permainan bahasa (Soeparno, 1980:63)

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa silang datar adalah permainan merangkai huruf secara horisontal dan vertikal ke kanan dan ke kiri dalam sebuah kotak persegi sehingga membentuk sebuah kata khususnya kata-kata dalam bahasa Prancis. Peraturan dalam permainan ini fleksibel, sehingga dapat diubah sesuai dengan kebutuhan, situasi dan kondisi kelas. Kekurangan dalam permainan ini dapat diantisipasi dengan membuat kelompok-kelompok kecil berjumlah 3-5 peserta didik agar semua dapat turut aktif dalam permainan ini sehingga tidak menimbulkan kegaduhan selama permainan berlangsung. Sedangkan untuk lebih memaksimalkan dalam meningkatkan keterampilan menulis, siswa yang maju diminta untuk menuliskan satu kalimat akan dilanjutkan oleh teman dalam regunya sehingga membentuk satu paragraf. Selain itu, kemampuan mengingat kosakata meningkat jika siswa lebih banyak menuliskan kosakata tersebut dibandingkan hanya dengan mengandalkan ingatan saja. Dengan demikian, kemampuan menulis siswa dapat berkembang dengan baik.

3. Hakikat Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa disebut juga sebagai kemahiran berbahasa yaitu kemampuan dalam penggunaan bahasa secara lisan maupun tertulis, sehingga apabila seseorang mendengar atau diajak bicara dengan mudah dan dapat memahami apa yang dimaksudkan. Menurut Nurgiyantoro (2010:425) “dilihat dari pengertian secara umum, menulis adalah aktivitas mengemukakan gagasan melalui media bahasa”. Aktivitas yang pertama menekankan unsur bahasa, sedangkan yang kedua gagasan. Menulis adalah kegiatan melahirkan pikiran, gagasan dan perasaan dengan tulisan. Dapat juga diartikan bahwa menulis adalah berkomunikasi mengungkapkan pikiran, gagasan, dan kehendak kepada orang lain secara tertulis. Mc Roberts dalam Syamsudin dan Damaianti (2006:173) “menulis merupakan keterampilan yang kompleks dan unik yang membutuhkan sejumlah pengetahuan”. Tarigan (2008:3) menyimpulkan bahwa “menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.”

Hastuti (2006:25) menyampaikan “bahwa pembelajaran menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang tidak dapat dipisahkan dengan kemampuan membaca, berbicara, dan menyimak”. Dalam pelaksanaan pembelajaran, keempat keterampilan berbahasa itu harus diberikan secara seimbang dan terpadu. Oleh karena itu, pembelajaran menulis perlu diintegrasikan dengan pembelajaran membaca, menyimak, dan berbicara. Bahkan dapat dikatakan bahwa kemampuan membaca, menyimak, dan berbicara merupakan modal kemampuan menulis. Banyak peserta didik beranggapan bahwa

keterampilan menulis adalah keterampilan yang paling sulit dikuasai dalam pembelajaran bahasa asing. Iskandarwassid (2009:248) menyatakan “dibanding dengan tiga kemampuan berbahasa yang lain, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun.” Seperti Tarigan (2008:3-4) yang menyatakan bahwa

menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

Kurniawan (dalam Efendi, 2008:327)

menulis adalah sebuah keterampilan berbahasa yang terpadu, yang ditujukan untuk menghasilkan sesuatu yang disebut tulisan. Sekurang-kurangnya ada 3 komponen yang tergabung dalam perbuatan menulis, yaitu: (1) Penguasaan bahasa tulis, meliputi kosakata, struktur, kalimat, paragraf, ejaan, pragmatik, dan sebagainya. (2) Penguasaan isi karangan sesuai dengan topik yang akan ditulis. (3) Penguasaan tentang jenis-jenis tulisan, yaitu bagaimana merangkai isi tulisan dengan menggunakan bahasa tulis sehingga membentuk sebuah komposisi yang diinginkan, seperti esai, artikel, cerita pendek, makalah, dan sebagainya.

Menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2008:292) keterampilan menulis memiliki tujuan berdasarkan tingkatannya.

- (1) Tingkat pemula: a. Menyalin satuan-satuan bahasa yang sederhana, b. Menulis satuan bahasa yang sederhana, c. Menulis pernyataan sederhana, d. Menulis paragraf pendek. (2) Tingkat menengah: a. Menulis pernyataan dan pertanyaan, b. Menulis paragraf, c. Menulis surat, d. Menulis karangan pendek, e. Menulis laporan. (3) Tingkat lanjut: a. Menulis paragraf, b. Menulis surat, c. Menulis berbagai macam karangan, d. Menulis laporan.

Halim (1974:100) mengatakan bahwa

Pada taraf permulaan latihan mengarang bahasa asing biasanya digunakan untuk memperkuat segi-segi bahasa tertentu, seperti kosakata, ejaan, dan

pemakaian kata-kata dalam kalimat, baru kemudian kemampuan mengarang dijadikan tujuan tersendiri.

Kemampuan menulis khususnya bahasa Prancis agar lebih diperhatikan ketepatan penulisan dan pemilihan kosakata daripada kebermanaan isi. Berdasarkan KTSP 2006 kompetensi dasar untuk keterampilan menulis kelas XI adalah dapat menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat serta dapat mengungkapkan informasi tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan menggunakan kata, frasa, dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

Dalam pengajaran menulis bahasa Prancis pada prakteknya tidak bisa langsung diterapkan pada kegiatan mengarang. Maka dari itu, penelitian ini akan difokuskan dalam peningkatan keterampilan menulis ejaan suatu kata. Kemampuan menulis pada hakikatnya adalah hasil dari sebuah proses. Berdasarkan hal ini maka keterampilan menulis akan diperoleh peserta didik dengan melalui proses yaitu latihan yang berkelanjutan, sehingga peserta didik dapat menulis karangan sederhana dengan tepat sesuai dengan informasi. Dengan latihan tersebut diharapkan keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik dapat meningkat. Kemampuan menulis secara hakiki merupakan kemampuan menggunakan diksi dan struktur bahasa. Hal yang sangat penting dalam proses penulisan adalah kecermatan dalam pemilihan kata serta penggunaan struktur secara benar. Menulis merupakan perencanaan yang mungkin hanya dituangkan secara rinci di atas kertas. Hasil dari proses penulisan yang dilakukan oleh peserta didik adalah sebagai tolak ukur penilaian guru dalam mengetahui kreativitas yang dimiliki peserta didik.

Dari pernyataan-pernyataan di atas, dapat disimpulkan keterampilan menulis merupakan kegiatan menyusun gagasan secara runtut dan sistematis bersifat ekspresif dan produktif. Disebut produktif karena keterampilan menulis digunakan untuk memproduksi atau menghasilkan bahasa yang berfungsi sebagai penyampai atau perantara makna yang dituangkan melalui huruf ke dalam sebuah tulisan. Selain itu, agar hasil tulisan yang diinginkan hasilnya bagus dan mudah dipahami serta di mengerti oleh pembaca, maka diperlukan kesiapan yang matang dalam penyusunan ide, pemilihan kata, penggunaan tata bahasa maupun dalam penyusunan paragraf. Sedangkan bersifat ekspresif karena menulis berkaitan dengan aktivitas psikologi yang mendorong penulis menuangkan ide-ide dan gagasan, sehingga hasil tulisan menjadi indah, runtut, dan padan isinya serta mudah dipahami oleh pembaca.

4. Penilaian Kemampuan Menulis

Kegiatan pendidikan merupakan proses yang terus berlangsung sepanjang kehidupan manusia. Sehubungan dengan itu, kegiatan belajar mengajar akan terus mengalami perkembangan, baik dari peserta didik maupun cara mengajar guru. Setiap mata pelajaran pasti menuntut peserta didik untuk mendapatkan nilai di atas rata-rata, begitu pula dalam hal ini keterampilan menulis. Dengan demikian, guru harus memberikan penilaian yang cermat dan teliti agar nilai yang diberikan sesuai dengan kemampuan peserta didik sebenarnya.

Penilaian dapat diartikan sebagai suatu proses untuk mengukur kadar pencapaian tujuan (Nurgiyantoro, 2010:6). Sedangkan Tuckman (dalam Nurgiyantoro, 2010:6) mengartikan “penilaian sebagai suatu proses untuk sesuai

dengan tujuan atau kriteria yang telah ditentukan”. Dalam keterampilan menulis unsur bahasa maupun unsur isi pesan harus dikuasai agar menghasilkan karangan yang runtun, padu, dan berisi. Peserta didik harus menguasai lambang atau simbol-simbol visual dan aturan tata tulis. Maka dari itu, keterampilan menulis dapat dikatakan lebih sulit dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya.

Dalam pembelajaran diperlukan suatu proses untuk menentukan nilai dari hasil pembelajaran. Maka dari itu, diperlukan suatu evaluasi yang berupa pengukuran dan penilaian. Untuk mengukur keterampilan menulis, penilaian yang dilakukan hendaklah mempertimbangkan ketepatan bahasa dalam kaitannya dengan konteks dan isi.

Berikut adalah penilaian tugas menulis dengan berpedoman pada penilaian menurut Breton seperti di bawah ini.

Tabel I. Kisi-kisi Evaluasi Keterampilan Menulis DELF Niveau A1.

Menanggapi perintah <i>Respect de la consigne</i> Dapat menghasilkan tulisan yang cocok dengan situasi atau masalah yang diberikan <i>Peut mettre en adéquation sa production avec la situation proposée</i> Dapat menanggapi perintah dengan batasan minimal yang ditunjukkan oleh perintah tersebut <i>Peut respecter la consigne de longueur minimale indiquée</i>	0	0,5	1	1,5	2
Kecakapan untuk memberi informasi dan atau memberi gambaran <i>Capacité à informer et/ ou décrire</i> Dapat menulis kalimat-kalimat sederhana tentang keluarga <i>Peut écrire des phrases et des expression simples sur La Famille</i>	0	0,5	1	1,5	2

Leksikal atau ortografi leksikal <i>Lexique/orthographe lexicale</i> Dapat menggunakan kosakata yang telah dipelajari tentang kata-kata dan ekspresi sesuai tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) <i>Peut utiliser un répertoire élémentaire de mots et d'expressions relatifs à sa situation personnelle</i> Dapat menulis ejaan yang benar dari kosakata yang telah dipelajarinya sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) <i>Peut orthographier quelques mots du répertoire élémentaire</i>	0	0,5	1	1,5	2		
Morfosintaksis atau ortografi gramatikal <i>Morphosyntaxe/ orthographe grammaticale</i> Dapat menggunakan bentuk-bentuk gramatikal (terbatas) yang sudah dipelajari dan dihafal sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) <i>Peut utiliser avec un contrôle limité des structures, des formes grammaticales simple appartenant à un répertoire mémorisé</i>	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3
Koheren dan kohesi <i>Cohérence et cohésion</i> Dapat menggabungkan kata-kata dengan penghubung yang paling dasar <i>et, alors, etc.</i> <i>Peut relier les mots avec des connecteurs très élémentaires tels que <<et>>, <<alors>>..</i>	0	0,5	1				

Penelitian ini menggunakan penilaian menurut Breton sebagai acuan menilai keterampilan menulis.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian oleh Kusmiyati dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media Permainan Bahasa Silang Datar dalam Pembelajaran Kosakata bahasa Jerman Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Yogyakarta” pada tahun 2007. Metode yang digunakan adalah eksperimen. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas XI yang berjumlah 228 siswa

menggunakan teknik *simple random sampling* dalam pengambilan sampel. Dalam penelitian ini jenis instrumen yang diukur adalah tes penguasaan kosakata. Hasil penelitian Kusmiyati menunjukkan bahwa ada perbedaan tingkat penguasaan kosakata siswa yang diajar dengan menggunakan media permainan bahasa silang datar lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan media permainan bahasa silang datar.

C. Kerangka Berpikir

Dalam mempelajari bahasa terdapat empat keterampilan, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Dalam hal ini keterampilan menulis merupakan keterampilan yang cukup tinggi dalam berbahasa. Keterampilan menulis juga merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan berbahasa paling akhir dikuasai pembelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Dalam kegiatan menulis dibutuhkan kesesuaian dan ketepatan dalam menyusun kalimat, pemilihan kata, penggunaan tanda baca, dan penggunaan kata penghubung yang tepat. Begitu pula dengan penguasaan kosakata yang masih kurang dan cara penyampaian materi yang monoton dan kurang tersedianya media pembelajaran yang menarik perhatian serta motivasi siswa dalam menulis merupakan hambatan yang dapat mempengaruhi perilaku siswa dalam menguasai keterampilan menulis. Dikarenakan hal tersebut, dapat menyebabkan siswa masih merasa kesulitan dalam menguasai keterampilan menulis ini.

Agar siswa dapat menguasai keterampilan menulis dengan mahir yang perlu diperhatikan adalah dalam mengingat kosakata serta penulisan ejaannya. Berkaitan dengan penguasaan kosakata yang baik, maka berkesinambungan dengan penguasaan keterampilan menulis yang baik pula. Guru dapat menciptakan iklim belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa dalam rangka meningkatkan motivasi untuk belajar menulis bahasa Prancis. Maka dari itu, diperlukan adanya media atau permainan yang menarik sehingga dapat membekas lebih lama dalam ingatan siswa.

Salah satu media yang dapat digunakan untuk pembelajaran adalah media permainan silang datar untuk membantu guru dalam mengajarkan keterampilan menulis. Dengan menggunakan media ini diharapkan dapat meningkatkan daya ingat terhadap kosakata-kosakata yang baru diketahui oleh siswa. Media ini sangat mudah dibuat serta cara bermainnya mudah dipahami dan dijalankan oleh siswa. Cara bermain dengan media ini adalah dengan merangkaikan kosakata yang masih asing atau yang sesuai dengan materi yang sedang diberikan ke dalam media silang datar. Dalam penggunaan media permainan silang datar ini diharapkan dapat membantu daya ingat siswa akan kosakata-kosakata baru dalam mengembangkan ide, gagasan, perasaan, pikiran dalam bentuk tulisan. Media silang datar ini lebih efektif dan praktis digunakan serta akan lebih menyenangkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan media permainan bahasa silang datar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diharapkan penguasaan keterampilan menulis siswa akan meningkat. Dengan menggunakan media ini, siswapun dapat berperan aktif di dalam kelas dan guru dapat berperan sebagai fasilitator sekaligus

motivator bagi siswa. Maka dari itu, dapat diasumsikan dalam penggunaan media permainan bahasa silang datar lebih baik daripada yang tidak diajar dengan menggunakan media permainan silang datar. Selain itu, penggunaan media permainan bahasa silang datar lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karena dapat lebih mengembangkan kreativitas dan imajinasi siswa.

D. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir yang diuraikan di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Ada perbedaan prestasi belajar pada keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas XI SMA Negeri 6 Yogyakarta antara yang diajar dengan menggunakan media permainan bahasa silang datar dengan yang diajar dengan menggunakan buku teks.
2. Penggunaan media permainan bahasa silang datar dalam penguasaan keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas XI SMA Negeri 6 Yogyakarta lebih efektif daripada pada peserta didik yang diajar dengan menggunakan buku teks.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yang berarti semua hal yang diamati dalam penelitian ini dapat diukur dalam bentuk angka-angka, sehingga memungkinkan digunakan analisis statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji suatu gejala, yaitu efektif atau tidaknya penggunaan media permainan bahasa silang datar pada pengajaran keterampilan menulis bahasa Prancis kelas XI SMA Negeri 6 Yogyakarta. Dalam penelitian ini akan dicari hubungan sebab akibat antara variabel dengan cara membandingkan hasil perlakuan di kelas eksperimen dan di kelas kontrol.

Danim dalam Syamsuddin dan Damaianti (2007:151), menyatakan bahwa

Penelitian eksperimental dapat diartikan sebagai sebuah studi yang objektif, sistematis dan terkontrol untuk memprediksi dan mengontrol fenomena yang dimaksudkan untuk menyelidiki kemampuan sebab akibat (*cause and effect relationship*), dengan mengekspos satu atau lebih kondisi eksperimen.

Desain penelitian yang digunakan adalah desain eksperimen *Pre-Test and Post-Test Control Group Design*. Desain penelitian ini digambarkan dalam model tabel oleh Arikunto (2010:124) sebagai berikut.

O_1 X O_2	O_1 -- O_2
---------------	----------------

Gambar 1.Desain Penelitian *Pretest – Posttest Control Group*

Keterangan :

O₁ : Tes awal digunakan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa sebelum diberikan perlakuan.

X : Perlakuan atau treatment dengan menggunakan media permainan bahasa silang datar dalam meningkatkan kemampuan menulis bahasa Perancis siswa kelas XI (kelas eksperimen) SMA Negeri 6 Yogyakarta.

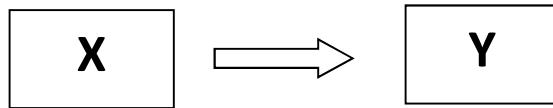
-- : Tidak diberikan perlakuan atau treatment dengan media permainan bahasa silang datar pada pembelajaran bahasa Prancis siswa kelas XI (kelas kontrol) SMA Negeri 6 Yogyakarta.

O₂ : Tes akhir (*posttest*) digunakan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa setelah diberikan perlakuan atau.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2013:161). Berdasarkan atas tujuan dari penelitian ini adalah menguji ada tidaknya perbedaan penguasaan keterampilan menulis bahasa Prancis antara kelas yang diajar dengan menggunakan media permainan bahasa silang datar dan kelas yang diajar tanpa menggunakan media permainan bahasa silang datar. Maka dari itu, dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas adalah penggunaan media silang datar pada keterampilan menulis (X), dan variabel terikat adalah keterampilan

menulis siswa bahasa Prancis (Y). Hubungan antara variabel dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2. Hubungan Antarvariabel Penelitian

Keterangan:

X : Variabel bebas adalah penggunaan media permainan bahasa silang datar dalam pembelajaran keterampilan menulis

Y : Variabel terikat adalah keterampilan menulis siswa bahasa Prancis.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi menurut Arikunto (2013:173) adalah keseluruhan subjek penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI di SMA Negeri 6 Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014 dengan jumlah 260 siswa. Populasi ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
XI IPA 1	29
XI IPA 2	29
XI IPA 3	30
XI IPA 4	30
XI IPA 5	32

XI IPA 6	32
XI IPS 1	26
XI IPS 2	26
XI IPS 3	26
Jumlah	260

2. Sampel Penelitian

Menurut Kountur (2005:137) sampel adalah bagian dari populasi. Dalam penelitian ini mengambil 2 kelas sebagai sampel yang masing-masing merupakan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Simple Random Sampling* atau pemilihan secara acak sederhana yang bertujuan untuk menghindari subjektifitas peneliti. Setiap subjek dalam penelitian ini berhak mendapat kesempatan untuk menjadi sampel. Setiap subjek yang terdaftar dalam populasi diundi dengan memberikan nomor urut 1 sampai dengan 7. Kemudian peneliti akan mengacak nomor undian tersebut dalam sebuah gelas. Kertas pertama yang peneliti ambil dari dalam gelas akan ditetapkan sebagai kelas kontrol dan kertas kedua yang peneliti ambil dari dalam gelas akan ditetapkan sebagai kelas eksperimen. Berdasarkan hasil *Simple Random Sampling*, diperoleh kelas XI IPA 4 dengan jumlah 30 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas XI IPS 3 dengan jumlah 26 siswa sebagai kelas eksperimen.

D. Instrumen Penelitian

1. Penetapan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Penyusunan instrumen penelitian ini disesuaikan dengan metode pengumpulan data yang telah ditetapkan sebelumnya, maka dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes. Tes yang digunakan berupa tes keterampilan menulis bahasa Prancis. Setelah dilaksanakan tes dan diperoleh data, selanjutnya akan diolah dan dianalisis untuk mengukur keefektifan penggunaan media permainan bahasa silang datar dalam penguasaan keterampilan menulis bahasa Prancis siswa terhadap materi yang diajarkan. Adapun kisi-kisi instrumen tes keterampilan menulis untuk kelas XI yang terdapat pada silabus dalam KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) sebagai berikut.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen *Pre-Test* Kemampuan Menulis Bahasa Prancis

Tema	Pokok Bahasan	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	No. Item
<i>La Famille</i>	<i>Présenter les membres de famille</i>	Menulis frasa atau kalimat sesuai tema	Membuat kalimat sesuai konteks	Jenis : Tugas individu, tes tulis	1

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen *Post-Test* Kemampuan Menulis Bahasa Prancis

Tema	Pokok Bahasan	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	No. Item
<i>La Famille</i>	<i>Présenter les membres de famille</i>	Menulis frasa atau kalimat sesuai tema	Membuat kalimat sesuai konteks	Jenis : Tugas individu, tes tulis	1

Sesuai dengan bab sebelumnya, kisi-kisi penelitian tes keterampilan menulis bahasa Prancis mengacu pada pedoman penelitian yang dikemukakan oleh Breton (2005:86).

Tabel 5. Kisi-kisi Evaluasi Keterampilan Menulis DELF Niveau A1.

Menanggapi perintah <i>Respect de la consigne</i> Dapat menghasilkan tulisan yang cocok dengan situasi atau masalah yang diberikan <i>Peut mettre en adéquation sa production avec la situation proposée</i> Dapat menanggapi perintah dengan batasan minimal yang ditunjukkan oleh perintah tersebut <i>Peut respecter la consigne de longueur minimale indiquée</i>	0	0,5	1	1,5	2		
Kecakapan untuk memberi informasi dan atau memberi gambaran <i>Capacité à informer et/ ou décrire</i> Dapat menulis kalimat-kalimat sederhana tentang keluarga <i>Peut écrire des phrases et des expressions simples sur la famille</i>	0	0,5	1	1,5	2		
Leksikal atau ortografi leksikal <i>Lexique/orthographe lexicale</i> Dapat menggunakan kosakata yang telah dipelajari tentang kata-kata dan ekspresi sesuai tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) <i>Peut utiliser un répertoire élémentaire de mots et d'expressions relatifs à sa situation personnelle</i> Dapat menulis ejaan yang benar dari kosakata yang telah dipelajarinya sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) <i>Peut orthographier quelques mots du répertoire élémentaire</i>	0	0,5	1	1,5	2		
Morfosintaksis atau ortografi gramatikal <i>Morphosyntaxe/ orthographe grammaticale</i> Dapat menggunakan bentuk-bentuk gramatikal (terbatas) yang sudah dipelajari dan dihafal sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) <i>Peut utiliser avec un contrôle limité des structures,</i>	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3

<i>des formes grammaticales simple appartenant à un répertoire mémorisé</i>						
Koheren dan kohezi <i>Cohérence et cohésion</i> Dapat menggabungkan kata-kata dengan penghubung yang paling dasar <i>et, alors, etc.</i> <i>Peut relier les mots avec des connecteurs très élémentaires tels que <<et>>, <<alors>>.</i>	0	0,5	1			

2. Validitas Instrumen

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan bahwa instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur (Arikunto, 2013:167). Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti mempunyai validitas rendah (Arikunto, 2013:168).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan menulis bahasa Prancis dengan menggunakan validitas isi (*content validity*). Validitas isi bertujuan untuk mengukur valid tidaknya isi pada soal uji instrumen. Nurgiantoro (2010:101) mengatakan bahwa sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau bahan pelajaran yang diajarkan. Isi dari instrumen berpedoman pada silabus mata pelajaran bahasa Prancis *La Famille* dan instrumen tersebut dikonsultasikan dengan orang yang lebih ahli dalam bidang yang bersangkutan (*expert judgement*) dalam hal ini adalah guru mata pelajaran bahasa Prancis.

3. Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah item-item instrumen penelitian diuji validitasnya, langkah selanjutnya adalah meneliti reliabilitasnya. Reliabilitas menurut Arikunto (2009:86) merupakan ketetapan hasil tes, maksudnya yaitu suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Untuk dapat menguji reliabilitas instrumen ini menggunakan rumus *Spearman Brown* dengan bantuan komputer program SPSS 15. Menurut Arikunto (2013:239) rumusnya sebagai berikut.

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sigma_b^2}{\sigma_i^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

σ_b^2 : varian butir pertanyaan

σ_i^2 : varians total

E. Teknik Analisis Data

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest and posttest control group design*. Teknik ini bertujuan untuk menguji perbedaan tingkat pencapaian hasil antara kelas eksperimen yang telah diberikan *treatment* atau perlakuan dan kelas kontrol yang tidak diberikan *treatment* atau perlakuan. Maka dari itu, teknik analisis data yang akan digunakan adalah analisis uji-t atau *t-test*. Menurut Arikunto (2013:360) rumus uji-t sebagai berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2d}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

Md : mean dari perbedaan pretest dan posttest

xd : deviasi masing-masing subjek

$\sum x^2d$: jumlah kuadrat deviasi

N : subjek pada sampel

Db : n-1

t : nilai hitung yang dicari

Hasil dari perhitungan ini jika nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel berarti tidak ada perbedaan yang signifikan pada tingkat pencapaian hasil antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Begitu pula sebaliknya, jika nilai t-hitung lebih besar dibanding t-tabel maka ada perbedaan yang signifikan pada tingkat pencapaian hasil antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Selanjutnya untuk dapat mengetahui efektivitas penggunaan media permainan bahasa silang datar yang digunakan dalam penelitian dihitung menggunakan rumus *gain score*. *Gain score* merupakan indikator yang baik untuk menunjukkan tingkat efektivitas pembelajaran yang dilakukan melalui skor *pretest* dan *posttest*. Berikut ini adalah rumus perhitungan *gain score*.

$$<g> = \frac{\% <g>}{\% <g> \max} = \left(\frac{\% <Sf> - \% <Si>}{S_{\max} - \% <Si>} \right)$$

Keterangan :

<g> : gain score

Sf : rerata posttest

Si : rerata pretest

Smax : skor maksimal

Kriteria pemerolehan *gain score* adalah ($<g>$) $> 0,7$ = tinggi ; $0,7 > (<g>) < 0,3$ = sedang ; ($<g>$) $< 0,3$ = rendah (Hake, 1999). Perhitungan pemerolehan *gain score* yang sesuai, maka H_a diterima yang berarti penggunaan media permainan bahasa silang datar lebih efektif pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis dibanding pengajaran tanpa menggunakan media. Sebaliknya, perhitungan pemerolehan *gain score* yang tidak sesuai dengan kriteria, maka H_o diterima yang berarti pengajaran tanpa menggunakan media sama efektifnya dengan pengajaran menggunakan media permainan bahasa silang datar pada pembelajaran keterampilan menulis.

F. Uji Prasyarat Analisis Data Penelitian

1. Uji Normalitas Sebaran

Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk menguji signifikansi perbedaan frekuensi yang diperoleh dari sampel dengan frekuensi yang diharapkan. Dalam menguji normalitas sebaran menggunakan rumus chi-kuadrat seperti yang terdapat pada Arikunto (2013:290) sebagai berikut.

$$x^2 > \frac{(F_o - F_n)^2 n}{F_h}$$

Keterangan:

X^2 = chi-kuadrat

F_o = frekuensi yang diperoleh dari sampel

F_h = frekuensi yang diharapkan dalam sampel

Hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan nilai chi-tabel. Jika nilai chi – kuadrat – hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai chi – kuadrat –tabel untuk taraf signifikansi 5%, maka data yang diperoleh tidak berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai chi –kuadrat –hitung lebih kecil atau sama dengan nilai chi –kuadrat –tabel, maka data yang diperoleh berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil memiliki varians yang sama dan ada tidaknya perbedaan secara signifikan satu sama lain. Tes yang dapat digunakan adalah *uji-F* (Nurdiyantoro dkk, 2010:216) sebagai berikut.

$$F = \frac{S^2b}{S^2k}$$

Keterangan:

F : Koefisien F

S^2b : Varians yang lebih besar

S^2k : Varians yang lebih kecil

Hasil dari perhitungan *uji-F* apabila diperoleh F hitung lebih kecil dari F tabel pada taraf signifikansi : 0,05 dapat diartikan terdapat perbedaan secara signifikan antara dua kelompok dalam masing-masing populasinya. Sedangkan, jika F hitung lebih besar dari F tabel dapat diartikan tidak terdapat perbedaan yang signifikan varians kedua kelompok tersebut.

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik disebut juga hipotesis nol (H_0). Hipotesis ini menyatakan ada tidaknya perbedaan antara dua variabel yang dirumuskan sebagai berikut.

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ Tidak ada perbedaan yang signifikan hasil dari keterampilan menulis bahasa Prancis siswa antara yang diajar dengan menggunakan media permainan bahasa silang datar dan yang diajar dengan menggunakan buku teks, **ditolak**

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ Terdapat perbedaan yang signifikan hasil dari keterampilan menulis bahasa Prancis siswa antara yang diajar dengan

menggunakan media permainan bahasa silang datar dan yang diajar dengan menggunakan buku teks, **diterima**.

$H_o : \mu_1 = \mu_2$ Penggunaan media permainan bahasa silang datar dalam keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas XI SMA Negeri 6 Yogyakarta sama efektifnya dengan yang diajar menggunakan buku teks, **ditolak**.

$H_a : \mu_1 > \mu_2$ Penggunaan media permainan bahasa silang datar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas XI SMA Negeri 6 Yogyakarta lebih efektif dibanding pembelajaran dengan menggunakan buku teks, **diterima**.

H. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMAN 6 Yogyakarta yang beralamat di Jalan C. Simanjuntak 2 Terban Gondokusuman 55223 no. Telp (0274) 513335. Waktu penelitian dilakukan pada semester satu atau semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014 yaitu dari tanggal 19 Agustus 2013 hingga 18 September 2013.

Tabel 6. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No.	Hari/Tanggal	Kelas	Jenis Kegiatan
1.	Senin, 19 Agustus 2013	XI IPA 4	<i>Pre-test</i>
2.	Rabu, 21 Agustus 2013	XI IPS 3	<i>Pre-test</i>
3.	Senin, 26 Agustus 2013	XI IPA 4	Pemberian <i>treatment</i> dengan tema <i>la famille</i>
4.	Rabu, 28 Agustus 2013	XI IPS 3	Pemberian materi dengan tema <i>la famille</i>
5.	Senin, 2 September 2013	XI IPA 4	Pemberian <i>treatment</i> dengan tema <i>la maison</i>

6.	Rabu, 4 September 2013	XI IPS 3	Pemberian materi dengan tema <i>la maison</i>
7.	Senin, 9 September 2013	XI IPA 4	Pemberian <i>treatment</i> dengan tema <i>la chambre</i>
8.	Rabu, 11 September 2013	XI IPS 3	Pemberian materi dengan tema <i>la chambre</i>
9.	Senin, 16 September 2013	XI IPA 4	<i>Post-test</i>
10.	Rabu, 28 September 2013	XI IPS 3	<i>Post-test</i>

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

I. Hasil Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Prancis antara siswa kelas XI yang diajar dengan menggunakan media permainan bahasa silang datar dan siswa yang diajar menggunakan buku teks di SMA Negeri 6 Yogyakarta. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui keefektifan media permainan bahasa silang datar untuk pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis pada siswa kelas XI di SMA Negeri 6 Yogyakarta. Adapun deskripsi data hasil penelitian sebagai berikut.

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data yang diambil dalam penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol di kelas XI SMA Negeri 6 Yogyakarta. Jumlah peserta didik atau subjek dalam penelitian pada kelas eksperimen sebanyak 30 anak dan pada kelas kontrol berjumlah 26 anak. Kedua kelas tersebut diberi tes yang berupa *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik yang belum diberi perlakuan. Sedangkan *post-test* berfungsi untuk mengetahui hasil akhir prestasi nilai siswa setelah diterapkan perlakuan yang berupa media permainan silang datar. Analisis data ini diolah dengan bantuan komputer *SPSS 15.0 for windows* guna mempermudah dan menghindari adanya kesalahan dalam proses analisis.

a. Data *Pre-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data di bawah ini adalah hasil data skor *pre-test* kelas eksperimen yang merupakan kelas yang diberi perlakuan (*treatment*) berupa media permainan silang datar dan kelas kontrol yang hanya menggunakan buku teks. Subjek dalam penelitian pada kelas eksperimen berjumlah 30 peserta didik, sedangkan kelas kontrol berjumlah 26 peserta. Sebelum diberikan perlakuan, terlebih dahulu dilakukan *pre-test* guna mengetahui kemampuan awal peserta didik.

Perhitungan data kelas eksperimen didapatkan skor tertinggi sebesar 6,25; skor terendah sebesar 4; rerata (*mean*) sebesar 5,25; *median* sebesar 5,25; modus sebesar 4,5; standar deviasi sebesar 0,659807. Sedangkan perhitungan kelas kontrol didapatkan skor tertinggi sebesar 6,5; skor terendah sebesar 3,5; rerata (*mean*) sebesar 5,240; *median* sebesar 5,5; modus sebesar 5,5; standar deviasi sebesar 0,708805. Di bawah ini merupakan tabel skor *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 7. Skor *Pre-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Skor Tertinggi	6,25	6,5
Skor Terendah	4	3,5
Rerata (Mean)	5,25	5,24
Median	5,25	5,5
Modus	4,5	5,5

Standar Deviasi	0,66	0,71
-----------------	------	------

b. Data *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Post-test dilakukan setelah diberikan *pre-test* terlebih dahulu. *Post-test* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perubahan yang signifikan antara sebelum dan setelah dilakukan perlakuan (*treatment*). Subjek dalam penelitian pada kelas eksperimen berjumlah 30 peserta didik dan kelas kontrol berjumlah 26 peserta didik.

Data *post-test* eksperimen diperoleh skor nilai tertinggi sebesar 9; skor terendah sebesar 6,75; rerata (*mean*) sebesar 7,75; *median* sebesar 7,5; modus sebesar 7,5; standar deviasi sebesar 0,583539. Sedangkan perhitungan hasil data *post-test* kelas kontrol diperoleh skor nilai tertinggi sebesar 7,25; skor terendah sebesar 5; rerata (*mean*) sebesar 5,92; *median* sebesar 6; modus sebesar 6,5; standar deviasi sebesar 0,599038. Di bawah ini merupakan tabel skor *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 8. Skor *Post-test* Kelas Eksperimen

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Skor Tertinggi	9	7,25
Skor Terendah	6,75	5
Rerata (Mean)	7,75	5,92
Median	7,5	6

Modus	7,5	6,5
Standar Deviasi	0,58	0,59

2. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas Sebaran

Data pada uji normalitas sebaran ini diperoleh dari data *pre-test* dan *post-test*, baik dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan program komputer SPSS 15.0 *for windows*. Uji normalitas sebaran ini diterapkan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji ini berfungsi untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data penelitian. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai p yang diperoleh dari perhitungan lebih besar daripada nilai taraf signifikansi $= 0,05$. Rangkuman hasil uji normalitas untuk masing-masing kelas pada keterampilan menulis bahasa Prancis sebagai berikut.

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel	P	Keterangan
<i>Pre-test</i> eksperimen	0,868	Normal
<i>Post-test</i> eksperimen	0,185	Normal
<i>Pre-test</i> kontrol	0,261	Normal
<i>Post-test</i> kontrol	0,700	Normal

Perhitungan uji normalitas dengan *pre-test* kelas eksperimen menunjukkan hasil indeks sebesar $0,868 > 0,05$ (: 5%) dan untuk *pre-test*

kelas kontrol menunjukkan hasil indeks sebesar $0,261 > 0,05$ (: 5%). Begitu pula dengan perhitungan untuk *post-test* kelas eksperimen menunjukkan hasil indeks sebesar $0,185 > 0,05$ (: 5%) dan untuk *post-test* kelas kontrol menunjukkan indeks sebesar $0,700 > 0,05$ (: 5%). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen serta *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol berdistribusi normal. Hasil perhitungan secara lengkap dapat dilihat pada lampiran uji normalitas.

b. Uji Homogenitas Variansi

Penghitungan selanjutnya setelah uji normalitas sebaran adalah uji homogenitas variansi. Uji homogenitas berfungsi untuk mengetahui apakah sampel yang diambil memiliki variansi yang sama dan ada tidaknya perbedaan yang signifikan satu sama lain. Hasil perhitungan uji homogenitas varian data *pre-test* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan bantuan program SPSS 15.0 *for windows*. Tes statistik yang digunakan adalah uji-F yaitu dengan membandingkan variansi terbesar dan terkecil. Sebagai syarat supaya varian tersebut homogen apabila F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} dengan signifikansi : 0,005.

Rangkuman hasil penghitungan uji homogenitas varian ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 10. Hasil Uji Homogenitas Varian

Kelas	F _{hitung}	F _{tabel}	P	Keterangan
Pre-test eksperimen	0,000	2,69	0,986	F _h < F _t = homogen
Pre-test kontrol				
Post-test eksperimen	0,205		0,653	
Post-test kontrol				

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa hasil data F_{hitung} *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun kelas kontrol lebih kecil dibandingkan nilai F_{tabel} dengan nilai signifikansi 5%. Dapat dikatakan bahwa data *pre-test* dan *post-test* adalah homogen dan memenuhi persyaratan untuk uji-t.

J. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perbedaan kelas yang diberi perlakuan menggunakan media permainan bahasa silang datar dan kelas yang diajar menggunakan media buku teks. Berikut ini adalah hasil penelitian kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1. Deskripsi Data Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

a. *Pre-test* Kelas Eksperimen

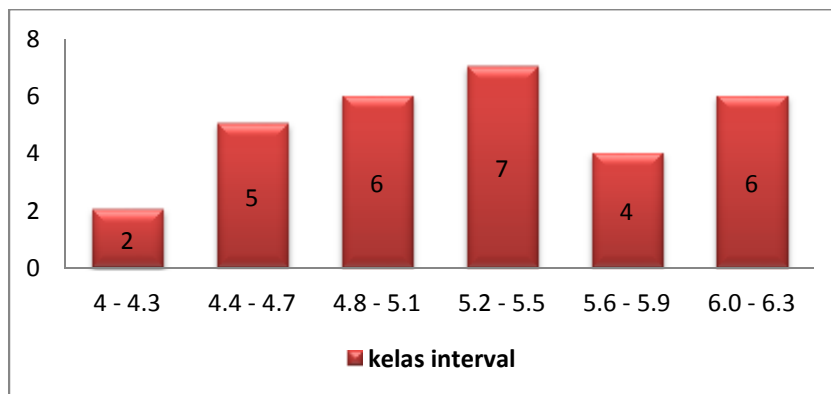
Perhitungan data kelas eksperimen didapatkan skor tertinggi sebesar 6,25; skor terendah sebesar 4; rerata (*mean*) sebesar 5,25; *median* sebesar 5,25; modus sebesar 4,5; standar deviasi sebesar 0,659807. Kemudian data disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dengan menggunakan rumus jumlah kelas interval = $1 + 3,3 \log N$, rentang data = nilai maksimum – nilai minimum, panjang kelas = rentang/ banyaknya kelas interval. Hasil perhitungan distribusi frekuensi skor *pre-test* kelas eksperimen disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Kelas Eksperimen

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Komulatif
1	4 - 4,3	2	7%	7%
2	4,4 – 4,7	5	17%	24%
3	4,8 – 5,1	6	20%	44%
4	5,2 – 5,5	7	23%	67%
5	5,6 – 5,9	4	13%	80%

6	6,0 – 6,3	6	20%	100%
Jumlah		30	100%	

Berdasarkan data di atas, dapat dihitung bahwa jumlah kelas = 6, rentang = 2,25, panjang kelas = 0,4. Sedangkan nilai yang paling sering muncul berada di rentang 5,2 – 5,5 dan nilai yang paling sedikit muncul berada di rentang 4 – 4,3. Tabel di atas dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 3. Histogram Distribusi Pre-test Kelas Eksperimen

b. Pre-test Kelas Kontrol

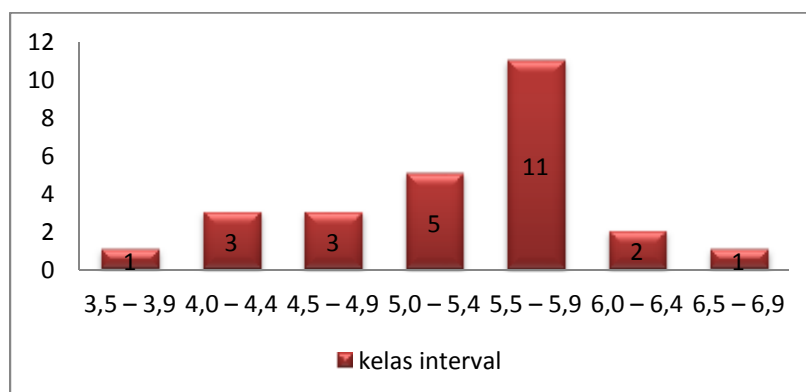
Perhitungan data kelas eksperimen didapatkan skor tertinggi sebesar 6,5; skor terendah sebesar 3,5; rerata (*mean*) sebesar 5,240; *median* sebesar 5,5; modus sebesar 5,5; standar deviasi sebesar 0,708805. Kemudian data disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dengan menggunakan rumus jumlah kelas interval = $1 + 3,3 \log N$, rentang data = nilai maksimum – nilai minimum, panjang

kelas = rentang/ banyaknya kelas interval. Hasil perhitungan distribusi frekuensi skor *pre-test* kelas eksperimen disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Kelas Kontrol

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Komulatif
1	3,5 – 3,9	1	4%	4%
2	4,0 – 4,4	3	12%	16%
3	4,5 – 4,9	3	12%	28%
4	5,0 – 5,4	5	19%	47%
5	5,5 – 5,9	11	42%	89%
6	6,0 – 6,4	2	7%	96%
7	6,5 – 6,9	1	4%	100%
Jumlah		26	100%	

Berdasarkan data di atas, dapat dihitung bahwa jumlah kelas = 7, rentang = 3, panjang kelas = 0,5. Sedangkan nilai yang paling sering muncul berada di rentang 5,5 – 5,9 dan nilai yang paling sedikit muncul berada di rentang 3,5 – 3,9 dan 6,5 – 6,9. Tabel di atas dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 4. Histogram Distribusi *Pre-test* Kelas Kontrol

2. Data Uji-t *Pre-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Setelah didapatkan data dari hasil pre-test kelas eksperimen maupun kelas kontrol selanjutnya dilakukan *t-test*. Analisis data dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji-t. Uji-t berfungsi untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan pada prestasi keterampilan menulis awal peserta didik. Adapun perhitungan uji- t sebagai berikut.

Tabel 13. Hasil Uji-t *Pre-test* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Rata-Rata	T hitung	T tabel	Db	P
Eksperimen	5,25	0,053	2,00488	54	0,958
Kontrol	5,24				

Keterangan:

Db : derajat kebebasan (*degree of freedom*)

P : probabilitas

Dari tabel di atas diketahui T_{hitung} sebesar 0,053 dengan probabilitas sebesar 0,958. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan pada T_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% (0,05) dan Db sebesar 54 maka diperoleh bahwa T_{tabel} sebesar 2,00488. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0,958 < 2,00488$) berarti tidak ada perbedaan yang signifikan.

3. Deskripsi Data Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

a. *Post-test* Kelas Eksperimen

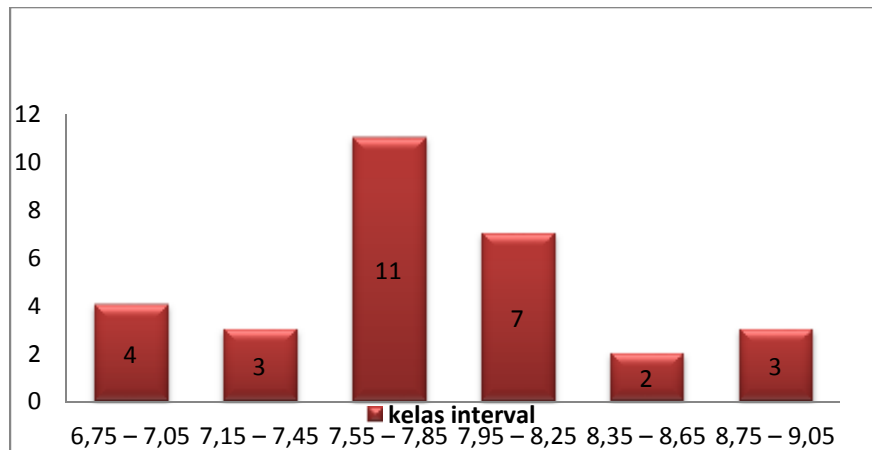
Perhitungan data kelas eksperimen didapatkan skor tertinggi sebesar 9; skor terendah sebesar 6,75; rerata (*mean*) sebesar 7,75; *median*

sebesar 7,5; modus sebesar 7,5; standar deviasi sebesar 0,583539. Kemudian data disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dengan menggunakan rumus jumlah kelas interval $= 1 + 3,3 \log N$, rentang data = nilai maksimum – nilai minimum, panjang kelas = rentang/ banyaknya kelas interval. Hasil perhitungan distribusi frekuensi skor *pre-test* kelas eksperimen disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Kelas Eksperimen

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Komulatif
1	6,75 – 7,05	4	13%	13%
2	7,15 – 7,45	3	10%	23%
3	7,55 – 7,85	11	37%	60%
4	7,95 – 8,25	7	23%	83%
5	8,35 – 8,65	2	7%	90%
6	8,75 – 9,05	3	10%	100%
Jumlah		30	100%	

Berdasarkan data di atas, dapat dihitung bahwa jumlah kelas = 6, rentang = 2,25, panjang kelas = 0,4. Sedangkan nilai yang paling sering muncul berada di rentang 7,55 – 7,85 dan nilai yang paling sedikit muncul berada di rentang 8,35 – 8,65. Tabel di atas dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 5. Histogram Distribusi *Post-test* Kelas Eksperimen

b. *Post-test* Kelas Kontrol

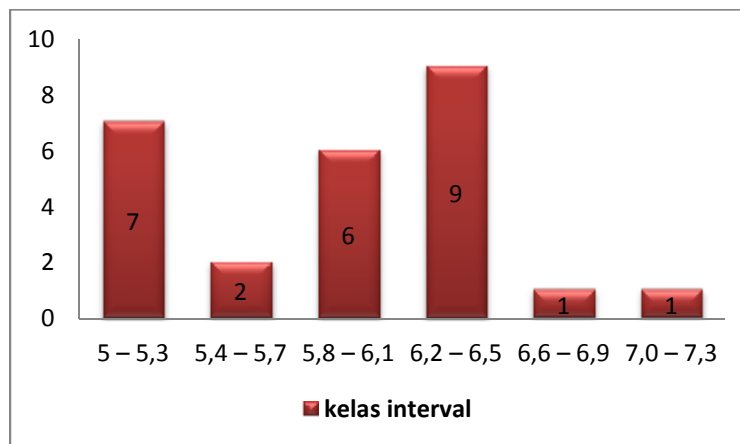
Perhitungan data kelas eksperimen didapatkan skor tertinggi sebesar 7,25; skor terendah sebesar 5; rerata (*mean*) sebesar 5,92; *median* sebesar 6; modus sebesar 6,5; standar deviasi sebesar 0,599038. Kemudian data disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dengan menggunakan rumus jumlah kelas interval $= 1 + 3,3 \log N$, rentang data = nilai maksimum – nilai minimum, panjang kelas = rentang/ banyaknya kelas interval. Hasil perhitungan distribusi frekuensi skor *pre-test* kelas eksperimen disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Kelas Kontrol

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Komulatif
1	5 – 5,3	7	27%	27%
2	5,4 – 5,7	2	8%	35%
3	5,8 – 6,1	6	23%	58%
4	6,2 – 6,5	9	34%	92%
5	6,6 – 6,9	1	4%	96%

6	7,0 – 7,3	1	4%	100%
Jumlah		26	100%	

Berdasarkan data di atas, dapat dihitung bahwa jumlah kelas = 6, rentang = 2,25, panjang kelas = 0,4. Sedangkan nilai yang paling sering muncul berada di rentang 5 – 5,3 dan nilai yang paling sedikit muncul berada di rentang 6,6 – 6,9 dan 7,0 – 7,3. Tabel di atas dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 6. Histogram Distribusi *Post-test* Kelas Kontrol

4. Data Uji-t *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Setelah didapatkan data dari hasil pre-test kelas eksperimen maupun kelas kontrol selanjutnya dilakukan *t-test*. Analisis data dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji-t. Uji-t berfungsi untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan pada prestasi keterampilan menulis peserta didik setelah diberi perlakuan dengan media yang berbeda. Adapun perhitungan uji- t sebagai berikut.

Tabel 16. Hasil Uji-t *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Rata-Rata	T hitung	T tabel	Db	P
Eksperimen	7,7500	11,541	2,00488	54	0,000
Kontrol	5,9231				

Keterangan:

Db : derajat kebebasan (*degree of freedom*)

P : probabilitas

Dari tabel di atas diperoleh T_{hitung} sebesar 11,541 dengan probabilitas sebesar 0,000. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan pada T_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% (0,05) dan Db sebesar 54 maka diperoleh bahwa T_{tabel} sebesar 2,00488. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($11,541 > 2,00488$) berarti ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

5. Uji *Gain Score*

Untuk menguji keefektifan penggunaan media permainan bahasa silang datar dalam keterampilan menulis bahasa Prancis menggunakan penghitungan *gain score*. Kriteria pemerolehan *gain score* adalah $(<g>) > 0,7$ = tinggi ; $0,7 > (<g>) < 0,3$ = sedang ; $(<g>) < 0,3$ = rendah. Di bawah ini akan dicantumkan rangkuman penghitungan rerata *gain score* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 17. Penghitungan Rerata *Gain Score* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Rerata <i>Pre-test</i>	Rerata <i>Post-test</i>	Rerata <i>Gain Score</i>	Keterangan
Eksperimen	5,25	7,75	0,7	Sedang
Kontrol	5,24	5,92	0,3	Sedang

Dari hasil penghitungan diperoleh bahwa nilai *gain score* kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol ($0,67 > 0,34$) yang berarti bahwa penggunaan media permainan bahasa silang datar lebih efektif.

6. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Pada tahap penelitian ini teknik yang digunakan adalah uji-t dengan taraf signifikansi (α) = 5%. Pengitungan uji-t tersebut diselesaikan dengan bantuan program komputer SPSS 15.0 *for windows*. Pengujian hipotesis ini untuk mengetahui adanya perbedaan yang signifikansi prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas XI SMA 6 Yogyakarta. Kriteria penerimaan hipotesis adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ pada taraf signifikansi (α) 5%. Hipotesis nol (H_0) pada penelitian ini bahwa tidak adanya perbedaan yang signifikan pada keterampilan menulis bahasa Prancis yang menggunakan media permainan bahasa silang datar. Hipotesis alternatif (H_a) pada penelitian ini bahwa ada perbedaan yang signifikan keterampilan menulis bahasa Prancis yang diberi perlakuan dengan menggunakan media permainan bahasa silang datar dan yang diajar dengan menggunakan buku teks.

Adapun rangkuman hasil uji-t *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut.

Tabel 18: Uji-t Skor *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	T_{hitung}	T_{tabel}	Db	P	Keterangan
<i>Post-test</i>	11,541	2,00488	54	0,000	$t_h > t_t =$ signifikan

Hasil analisis data yang diperoleh pada post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol diketahui T_{hitung} sebesar 11,541 dan T_{tabel} sebesar 2,00488. Selain itu, apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi 0,000 menunjukkan hasil lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,005$), maka diketahui bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Pernyataan tersebut berarti terdapat perbedaan yang signifikan pada keterampilan menulis bahasa Prancis antara peserta didik kelas XI di SMA Negeri 6 Yogyakarta yang diberi perlakuan menggunakan media permainan bahasa silang datar dengan yang diajar dengan menggunakan media buku teks. Kesimpulan dari hasil analisis data uji-t sebagai berikut.

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ Tidak ada perbedaan yang signifikan hasil dari keterampilan menulis bahasa Prancis siswa antara yang diajar dengan menggunakan media permainan bahasa silang datar dan yang diajar tanpa menggunakan media, **ditolak**.

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ Terdapat perbedaan yang signifikan hasil dari keterampilan menulis bahasa Prancis siswa antara yang diajar dengan menggunakan media permainan bahasa silang datar dan yang diajar tanpa menggunakan media, **diterima**.

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Pada tahap penelitian ini teknik yang digunakan adalah *gain score*. Pengujian kedua ini untuk mengetahui keefektifan penggunaan media permainan bahasa silang datar dibandingkan dengan menggunakan buku teks. Kriteria penerimaan hipotesis adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ pada taraf signifikansi () 5%. Hipotesis nol (H_0) pada penelitian ini bahwa penggunaan media permainan bahasa silang datar sama efektifnya dengan yang diajar menggunakan media buku teks. Hipotesis alternatif (H_a) pada penelitian ini bahwa penggunaan media permainan bahasa silang datar lebih efektif dibandingkan dengan yang diajar menggunakan media buku teks.

Berdasarkan analisis data didapatkan hasil nilai rerata *post-test* kelas eksperimen sebesar 7,75 dan nilai rerata *post-test* kelas kontrol sebesar 5,92. Diketahui pula peningkatan nilai *pre-test* ke *post-test* pada kelas eksperimen sebesar 2,5 sedangkan peningkatan nilai *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol sebesar 0,68. Kemudian, data *post-test* kelas eksperimen dihitung menggunakan rumus *gain score* untuk mengetahui keefektifan penggunaan media permainan silang datar. Kriteria pemerolehan *gain score* adalah $(\langle g \rangle) > 0,7 = \text{tinggi}$; $0,7 > (\langle g \rangle) > 0,3 = \text{sedang}$; $(\langle g \rangle) < 0,3 =$

rendah. Jika hasil analisis data $\langle g \rangle$ sesuai dengan kriteria *gain score* maka H_a diterima, dengan arti bahwa penggunaan media permainan silang datar lebih efektif. Begitu pula sebaliknya, jika hasil analisis data $\langle g \rangle$ tidak sesuai dengan kriteria *gain score* maka H_o diterima, dengan arti bahwa penggunaan media permainan bahasa silang datar sama efektifnya dengan yang diajar menggunakan buku teks.

Berdasarkan penghitungan didapatkan nilai *gain score* sebesar 0,7 termasuk dalam kategori sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, artinya penggunaan media permainan silang datar dalam keterampilan menulis bahasa Prancis lebih efektif dibandingkan menggunakan buku teks.

K. Pembahasan

1. Perbedaan Prestasi Belajar Keterampilan Menulis

Sebelum diberikan perlakuan kedua kelas diberikan *pre-test* untuk mengetahui perbedaan prestasi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari hasil uji-t diketahui bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan diantara kedua kelas tersebut, maka kedua kelas tersebut layak untuk diteliti. Kemudian kelas eksperimen diberikan perlakuan yaitu menggunakan media permainan silang datar. Sedangkan kelas kontrol diajar dengan menggunakan media buku teks. Setelah diuji menggunakan uji-t maka hasilnya terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelas. Hal ini dapat dilihat dari penghitungan uji-t dengan taraf signifikansi 5%. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa T_{hitung} lebih besar daripada nilai T_{tabel} yaitu

T_{hitung} sebesar 11,541 dan T_{tabel} sebesar 2,00488. Dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Prancis yang diajar menggunakan media permainan bahasa silang datar dan peserta didik yang diajar dengan menggunakan buku teks.

Penggunaan media permainan silang datar yang diterapkan pada kelas eksperimen dapat lebih mempermudah dan aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Permainan ini dilakukan secara berkelompok dan merupakan kompetisi antara kelompok satu dengan yang lain. Media ini dapat melatih kosakata siswa dan dilakukan secara tertulis. Silang datar berupa kotak-kotak kosong yang nantinya akan diisi oleh siswa berdasarkan pertanyaan yang diajukan kelompok lain. Setiap kelompok turut aktif dalam mencari kosakata dan menggabungkannya menjadi sebuah kalimat. Kelompok yang tercepat dalam menyusun kalimat menjadi sebuah paragraf adalah kelompok yang memenangkan permainan. Selain menimbulkan rasa kegembiraan, media ini juga dapat melatih kreatifitas peserta didik dalam mencari kosakata-kosakata yang membentuk sebuah kalimat kemudian kalimat-kalimat tersebut dibentuk menjadi paragraf sederhana yang berkaitan dengan tema yang telah diajarkan. Berbeda dengan peserta didik kelas eksperimen, peserta didik di kelas kontrol terlihat kurang aktif, kurang bersemangat, dan merasa bosan. Pada akhirnya hal tersebut dapat mengurangi perhatian dan konsentrasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media permainan bahasa silang datar memberikan kontribusi yang positif terhadap proses pembelajaran keterampilan menulis. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan skor rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jadi, hasil pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis untuk kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

2. Keefektifan Media Permainan Bahasa Silang Datar

Berdasarkan hasil analisis data hipotesis kedua menunjukkan bahwa penggunaan media permainan silang datar dalam pembelajaran keterampilan menulis menulis peserta didik kelas XI SMA Negeri 6 Yogyakarta lebih efektif dibandingkan dengan yang menggunakan media buku teks.

Penggunaan media permainan silang datar pada kelas eksperimen membuat suasana belajar peserta didik menjadi lebih menyenangkan dan bersemangat. Sebagai media pembelajaran, media permainan bahasa silang datar tentu saja dapat menjadi salah satu media yang praktis untuk menimbulkan minat dan pola pikir yang kritis peserta didik dalam mencari dan menuliskan kosakata-kosakata serta membentuknya menjadi sebuah paragraf sederhana. Media permainan bahasa silang datar juga dapat membantu peserta didik untuk mengingat kosakata-kosakata yang telah diajarkan sehingga mempermudah pula dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis.

Selain itu dalam proses belajar mengajar, media permainan bahasa silang datar merupakan media yang dapat membuat peserta didik secara aktif terlibat pada aktifitas fisik dan mental. Dengan adanya sifat kompetitif dalam permainan ini dapat menghilangkan kebosanan dan memotivasi peserta didik supaya lebih maju dalam berfikir maupun dalam bertindak. Dikarenakan cara bermainnya dilakukan secara berkelompok dapat pula menimbulkan rasa sosial antar teman dan saling tolong menolong. Lain halnya dengan penggunaan media buku teks yang cenderung akan membuat suasana belajar menjadi membosankan karena terkesan monoton, sehingga peserta didik cepat merasa bosan dan perhatian terhadap materi pelajaran akan berkurang.

Dari berbagai manfaat positif yang dapat diambil, maka dapat disimpulkan penggunaan media permainan bahasa silang datar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas XI SMA Negeri 6 Yogyakarta lebih efektif daripada penggunaan media buku teks dengan bobot 4,8%.

L. Keterbatasan Penelitian

Dalam suatu penelitian tentunya hasil penelitian yang disajikan tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang menyebabkan hasil suatu penelitian tidak sempurna. Adapun keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Keterbatasan waktu dalam pelaksanaan penelitian relatif singkat, sehingga frekuensinya hanya sebentar dan peserta didik masih perlu

tindak lanjut pembelajaran menggunakan media permainan bahasa silang datar.

2. Kemampuan setiap peserta didik berbeda, sehingga peneliti harus dapat membimbing secara keseluruhan dan tidak bersikap subyektif pada salah satu kelompok maupun salah satu peserta didik.
3. Sebagai pemula, peneliti memiliki keterbatasan dan kekurangan dalam penguasaan teori maupun dalam pelaksanaan penelitian.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

M. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas XI SMA Negeri 6 Yogyakarta yang signifikan antara yang diajar dengan menggunakan media permainan bahasa silang datar dengan yang menggunakan media buku teks. Hal ini dibuktikan dengan nilai T_{hitung} sebesar 11,541 dan nilai T_{tabel} 2,00488 dengan nilai db sebesar 54 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian nilai T_{hitung} lebih besar dibanding nilai T_{tabel} ($11,541 > 2,00488$).
2. Penerapan media permainan bahasa silang datar pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas XI di SMA Negeri 6 Yogyakarta lebih efektif daripada yang diajar menggunakan media buku teks. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai *pre-test* ke *post-test* pada kelas eksperimen sebesar 2,5. Sedangkan untuk kelas kontrol diperoleh peningkatan dari nilai *pre-test* ke *post-test* sebesar 0,68. Kemudian hasil dari *gain score* sebesar 0,7 termasuk dalam kategori sedang.

N. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media permainan silang datar untuk pembelajaran keterampilan menulis

bahasa Prancis lebih efektif dibandingkan yang diajar dengan menggunakan media buku teks. Hal ini dapat menjadi masukan dan salah satu alternatif bagi guru dalam menentukan media yang akan digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis supaya proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan mendapatkan hasil yang lebih baik.

Melalui media permainan bahasa silang datar pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis akan tercipta suasana yang menyenangkan sehingga dapat mengatasi kebosanan dalam belajar. Tidak hanya itu, media ini dapat membantu dalam memahami dan mengingat materi yang disampaikan sehingga prestasi belajar peserta didik akan meningkat. Hal tersebut dapat dilihat selama proses belajar peserta didik terlihat antusias, lebih aktif dan terjadi interaksi positif antara guru dengan peserta didik maupun antar peserta didik. Kerjasama antar peserta didik dapat ditunjukkan pada saat diskusi dalam menemukan jawaban, membantu mengingatkan temannya yang lupa akan penulisan kosakata yang telah dipelajari. Maka dari itu, hal ini akan berdampak pada prestasi belajar peserta didik akan meningkat. Manfaat yang dapat diambil dalam penggunaan media permainan bahasa silang datar ini antara lain, bagi guru sebagai alternatif dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis karena dapat menciptakan suasana belajar yang lebih santai, menyenangkan dan dapat membuat peserta didik aktif dalam proses belajar sehingga tujuan dan hasil pembelajaran akan tercapai lebih baik. Sedangkan bagi peserta

didik, permainan ini dapat membantu meningkatkan daya ingat akan penulisan kosakata yang mereka miliki.

Dari penjelasan di atas, diharapkan penggunaan media permainan bahasa silang datar ini dapat memotivasi peserta didik supaya lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Dengan begitu, penggunaan media permainan bahasa silang datar terbukti lebih efektif dibanding menggunakan media buku teks.

O. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka dapat disarankan sebagai berikut.

1. Bagi guru, diharapkan dapat menerapkan penggunaan media permainan bahasa silang datar mengingat media ini efektif untuk pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis supaya peserta didik lebih termotivasi untuk meningkatkan penguasaan keterampilan menulis bahasa Prancis.
2. Bagi sekolah, diharapkan dapat lebih memberikan fasilitas bagi guru untuk penerapan media yang inovatif dan telah teruji guna menunjang proses pembelajaran.
3. Bagi siswa, diharapkan dapat lebih termotivasi dan bersemangat dengan diterapkannya media permainan dalam pembelajaran sehingga prestasi belajar siswa akan meningkat.
4. Bagi calon pendidik, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan ketika melakukan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RinekaCipta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Breton G, Martine C dkk. 2005. *Réussir Le DELF Niveau A1*. France: Les Éditions Didier.
- Brown, Douglas. 2008. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Pearson Education
- Effendi, Anwar. 2008. *Bahasa dan Sastra dalam Berbagai Pespektif*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Ghozali, Syukur. 2006. *Pemerolehan dan Pengajaran Bahasa Kedua*. Jakarta: Proyek Pengembangan Guru Sekolah Menengah.
- Halim, Amran,dkk. 1974. *Ujian Bahasa*. Bandung: Ganaco NV
- Harimurti, Kridalaksana. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: GramediaPustakaUtama.
- Hastuti, Kusuma. 2006. *Menulis Pengalaman Pribadi*. Surakarta: FBSD UMS.
- Iskandarwassid dan Dadang, Sunendar. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kountur, Rony. 2005. *Metode Penelitian untuk Menulis Skripsi dan Tesis*. Jakarta: PPM.
- Munadi, Yudhi. 2011. *Media Pembelajaran, Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta :BPFE Yogyakarta.
- Sadiman, dkk. 2011. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Soeparno. 1980. *Media Pengajaran Bahasa*. IKIP Yogyakarta

- Sudjana, Nana dan Ahmad, Rivai. 2011 *Media Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Syamsuddin, dkk. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Henry G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Kusmiyati. 2007. *Efektivitas Penggunaan Media Permainan Bahasa Silang Datar dalam Pembelajaran Kosakata bahasa Jerman Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni UNY.

www.ions.education.com/course/40/world-languages-center.html

LAMPIRAN

Daftar *pre-test* dan *post-test*, RPP, instrument *pre-test* dan *post-test*,
hasil uji, foto kegiatan, surat ijin penelitian, résumé

Hasil Skor *Pretest* Kelas Kontrol

Sub	Rater I					Total	Rater II					Total
1	2	1.5	1	0.5	0.5	5.5	2	1	0.5	1.5	0.5	5.5
2	1.5	0.5	1.5	0.5	0.5	4.5	1	0.5	0.5	1.5	0.5	4
3	2	1	1.5	1.5	0.5	6.5	1.5	1.5	1	1	1	6
4	1.5	1.5	0.5	1	0.5	5	1.5	0.5	1	1.5	0.5	5
5	0.5	1	1	1.5	1	5	1	1.5	1	1.5	0.5	5.5
6	1	0.5	2	0.5	0.5	4.5	1	1	1.5	1	0	4.5
7	0.5	1	1.5	2	0.5	5.5	1	0.5	1.5	1.5	0.5	5
8	2	1.5	0.5	1	0.5	5.5	1.5	0.5	0.5	1.5	1	5
9	2	1	1.5	1	0.5	6	1.5	1	1.5	1	0.5	5.5
10	1.5	1	0.5	1	0.5	4.5	1.5	1	0.5	0.5	1	4.5
11	2	1.5	1	0.5	1	6	1	1.5	0.5	2	0.5	5.5
12	1	0.5	0.5	1.5	0.5	4	1	0.5	1	1	1	4.5
13	1.5	1.5	0.5	0.5	0.5	4.5	1	1.5	0.5	0.5	0.5	4
14	1.5	2	1	0.5	1	6	2	1.5	0.5	1	0.5	5.5
15	1	1.5	1.5	1	0.5	5.5	1	1	1.5	1	0.5	5
16	1.5	1.5	1	2	0.5	6.5	1.5	1.5	1	2	0.5	6.5
17	1.5	1	1	1	1	5.5	1.5	1	1	1	1	5.5
18	2	1	1	1	0.5	5.5	2	1	1	1	0.5	5.5
19	2	0.5	1.5	1	0.5	5.5	2	0.5	1.5	1	0.5	5.5
20	1	1	1.5	1.5	0.5	5.5	1.5	1	1.5	1.5	0.5	6
21	1.5	1.5	1	1	1	6	1	1	1	1	1	5
22	1	0.5	1	0.5	0.5	3.5	1	0.5	1	0.5	0.5	3.5
23	2	1	1	1	1	6	2	1	1	1	1	6
24	1.5	1	1.5	1	0.5	5.5	1.5	1	1.5	1	0.5	5.5
25	1.5	2	0.5	1	0.5	5.5	1.5	2	1	1	0.5	6
26	1.5	0.5	0.5	1.5	0.5	4.5	1.5	0.5	0.5	1.5	0.5	4.5

Hasil Skor *Pretest* Kelas Eksperimen

Sub	Rater I					Total	Rater II					Total	Total Skor
1	1.5	0.5	0.5	1	0.5	4	1	0.5	1	1	0.5	4	4
2	1.5	1.5	0.5	1	0.5	5	1	1	0.5	1.5	0.5	4.5	4.75
3	1.5	1	1	1.5	0.5	5.5	1.5	1	1	1	0.5	5	5.25
4	1	0.5	1.5	1.5	0.5	5	1.5	0.5	1	1	0.5	4.5	4.75
5	2	1	1.5	1	0.5	6	1.5	1.5	0.5	1.5	0.5	5.5	5.75
6	2	1.5	1.5	1	0.5	6.5	2	1	1.5	1	0.5	6	6.25
7	1.5	0.5	1.5	1.5	0.5	5.5	1	0.5	1.5	2	0.5	5.5	5.5
8	1	1.5	0.5	1	0.5	4.5	1	1.5	0.5	1	0.5	4.5	4.5
9	1.5	1.5	1	1	0.5	5.5	1.5	1.5	0.5	1	0.5	5	5.25
10	2	1	1.5	1	0.5	6	2	1	0.5	1	1	5.5	5.75
11	1.5	1	1	2	0.5	6	1	1.5	0.5	2	1	6	6
12	1.5	1	0.5	2	0.5	5.5	1.5	1	1	1.5	0.5	5.5	5.5
13	1	0.5	1.5	1	0.5	4.5	1	1	0.5	1.5	0.5	4.5	4.5
14	2	0.5	1	1	1	5.5	1	1.5	1	1	0.5	5	5.25
15	1.5	1	1	0.5	0.5	4.5	1	1	1	1	0.5	4.5	4.5
16	1.5	1	0.5	1.5	0.5	5	1	0.5	0.5	2	0.5	4.5	4.75
17	1.5	0.5	0.5	1.5	1	5	1.5	1	1	1	0.5	5	5
18	1	1	0.5	1.5	0.5	4.5	1	0.5	1	1	1	4.5	4.5
19	2	1	1	1.5	0.5	6	1.5	0.5	1.5	1	1	5.5	5.75
20	1.5	1.5	0.5	1	0.5	5	1	1	1.5	1.5	0.5	5.5	5.25
21	2	1	1.5	1.5	0.5	6.5	2	1	1	1	1	6	6.25
22	1.5	0.5	1	2	1	6	1.5	1.5	1	1	1	6	6
23	1	0.5	1.5	1.5	0.5	5	2	0.5	1	1	0.5	5	5
24	1.5	1	0.5	0.5	0.5	4	1	1	1	1	0.5	4.5	4.25
25	1	1.5	1.5	1	0.5	5.5	1	1.5	1	1	1	5.5	5.5
26	1	1	0.5	1.5	0.5	4.5	1.5	0.5	0.5	1.5	0.5	4.5	4.5
27	1.5	1	1.5	2	0.5	6.5	2	1	0.5	1.5	1	6	6.25
28	1.5	1	1	2	0.5	6	1	1	1	2	0.5	5.5	5.75
29	2	1.5	1	1	1	6.5	2	1.5	0.5	1	1	6	6.25
30	1.5	1.5	0.5	1	0.5	5	1.5	1.5	0.5	1	0.5	5	5

Hasil Skor *Posttest* Kelas Kontrol

Sub	Rater I					Total	Rater II					Total	Total Skor
1	1.5	1	1.5	1	1	6	1.5	1	1.5	1	0.5	5.5	5.75
2	0.5	2	0.5	1.5	1	5.5	1.5	1.5	0.5	1	0.5	5	5.25
3	1	1	2	1.5	0.5	6	2	1	1.5	1.5	0.5	6.5	6.25
4	1.5	2	1	1	1	6.5	1.5	2	1	1	1	6.5	6.5
5	1	1	0.5	2	0.5	5	2	0.5	0.5	1.5	0.5	5	5
6	1	2	1	1	0.5	5.5	1.5	2	0.5	1	0.5	5.5	5.5
7	0.5	1.5	1	2	1	6	1.5	1.5	1	1	1	6	6
8	0.5	1	2	2	1	6.5	2	1	0.5	2	0.5	6	6.25
9	2	1	1	1.5	0.5	6	1.5	1	0.5	1.5	1	5.5	5.75
10	0.5	1	1	1.5	1	5	2	0.5	1	1.5	0.5	5.5	5.25
11	1	1	1.5	1.5	0.5	5.5	2	1	0.5	1	0.5	5	5.25
12	1	1	1	1.5	0.5	5	2	0.5	0.5	1	1	5	5
13	2	1.5	1	1	1	6.5	2	1.5	1	1	0.5	6	6.25
14	2	1	1	2	0.5	6.5	2	1	1	2	0.5	6.5	6.5
15	1	2	1	1.5	0.5	6	1.5	1	1	1.5	1	6	6
16	1.5	1	1	3	0.5	7	1.5	1	1	2	1	6.5	6.75
17	2	1	1	1.5	0.5	6	2	1	1	1.5	0.5	6	6
18	2	1	1.5	1	1	6.5	2	1	1.5	1	1	6.5	6.5
19	1	1	2	2.5	1	7.5	1.5	0.5	2	2	1	7	7.25
20	2	0.5	1	2.5	0.5	6.5	2	0.5	1	2.5	0.5	6.5	6.5
21	1.5	1	0.5	2.5	1	6.5	2	1	1	1	1	6	6.25
22	1	0.5	2	1	0.5	5	1.5	0.5	2	1	0.5	5.5	5.25
23	1	1	1	3	0.5	6.5	1.5	0.5	1	2.5	1	6.5	6.5
24	1	2	1	1	1	6	1.5	1.5	0.5	0.5	1	5	5.5
25	1	2	1	1.5	0.5	6	1.5	1.5	1	1	0.5	5.5	5.75
26	1	2	1.5	0.5	0.5	5.5	1.5	1	1	0.5	1	5	5.25

Hasil Skor *Posttest* Kelas Eksperimen

Sub	Rater I					Total	Rater II					Total	Total Skor
1	1.5	2	2	1.5	1	8	1.5	2	2	1.5	0.5	7.5	7.75
2	2	2	2	1	0.5	7.5	2	2	2	1	0.5	7.5	7.5
3	2	2	1.5	2	1	8.5	2	1.5	1	2	1	7.5	8
4	2	1.5	2	2.5	1	9	2	1.5	2	2.5	0.5	8.5	8.75
5	2	1.5	1.5	2.5	1	8.5	2	1.5	1.5	2.5	1	8.5	8.5
6	2	2	1	2.5	1	8.5	2	1	1	2.5	1	7.5	8
7	2	1.5	1	3	0.5	8	2	1.5	1	3	0.5	8	8
8	1.5	1.5	1	2.5	1	7.5	2	1.5	1	2.5	1	8	7.75
9	1.5	1.5	1.5	2	1	7.5	1.5	1.5	1.5	2	1	7.5	7.5
10	2	1.5	2	2.5	1	9	2	1.5	2	2.5	1	9	9
11	2	1	1.5	2.5	0.5	7.5	2	1	1.5	2.5	0.5	7.5	7.5
12	2	1.5	2	2	1	8.5	2	1.5	2	2	1	8.5	8.5
13	2	1.5	1	2	0.5	7	2	1.5	1	2	1	7.5	7.25
14	1.5	1.5	1.5	2	1	7.5	1.5	1.5	1.5	2	1	7.5	7.5
15	2	1.5	2	1.5	1	8	2	1.5	1.5	1.5	0.5	7	7.5
16	2	1	1	2	1	7	2	1	1	2	1	7	7
17	1.5	1	2	2.5	1	8	1.5	1	2	2.5	1	8	8
18	1.5	1	1.5	2	0.5	6.5	1.5	1	1.5	2	1	7	6.75
19	1.5	1.5	2	2	1	8	1.5	1.5	2	2	1	8	8
20	2	1.5	1	2	0.5	7	2	1.5	1	2	0.5	7	7
21	2	2	1.5	2.5	1	9	2	2	1.5	2.5	1	9	9
22	1.5	1.5	2	2	0.5	7.5	1.5	1.5	2	2	0.5	7.5	7.5
23	2	1	1	2.5	1	7.5	2	1	1	2.5	0.5	7	7.25
24	2	1.5	0.5	2	1	7	2	1.5	0.5	2	1	7	7
25	2	1.5	2	2	1	8.5	2	1.5	2	2	0.5	8	8.25
26	1.5	2	2	1.5	0.5	7.5	1.5	2	2	1.5	0.5	7.5	7.5
27	2	2	1.5	1.5	1	8	2	2	1.5	1.5	1	8	8
28	2	1	1.5	2	1	7.5	2	1	1.5	2	1	7.5	7.5
29	1.5	2	1	2	1	7.5	1.5	2	1	2	0.5	7	7.25
30	2	2	1.5	1.5	0.5	7.5	2	2	1.5	1.5	0.5	7.5	7.5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA N 6 Yogyakarta
Kelas / Semester	: XI IPA 4/ Ganjil (eksperimen)
Program	: Reguler
Mata Pelajaran	: Bahasa Perancis
Pokok Bahasan	: <i>La Famille</i>
Pertemuan Ke-	: 1
Waktu	: 90 menit

A. Standar Kompetensi : Menulis

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang *La Famille*.

B. Kompetensi Dasar

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

C. Indikator :

- Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks mengenai anggota keluarga
- Menyusun kata atau frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat mengenai anggota keluarga
- Menyusun frasa atau kalimat yang tersedia menjadi wacana mengenai anggota keluarga
- Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat mengenai anggota keluarga

D. Tujuan Pembelajaran :

- Siswa mampu menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks mengenai tema anggota keluarga
- Siswa mampu menyusun kata atau frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat mengenai anggota keluarga
- Siswa mampu menyusun frasa atau kalimat yang tersedia menjadi wacana mengenai anggota keluarga
- Siswa mampu membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat mengenai tema anggota keluarga

E. Materi Pelajaran

Tema : *La Famille*

Savoir- faire : *Présenter les membres de famille*

Grammaire : être + adjective

Konjugasi : *être, avoir, s'appeler*

<i>être</i>		<i>Avoir</i>	
<i>Je</i>	<i>suis</i>	<i>Je/ J'</i>	<i>ai</i>
<i>Tu</i>	<i>es</i>	<i>Tu</i>	<i>as</i>
<i>Il/ Elle</i>	<i>est</i>	<i>Il/ Elle</i>	<i>a</i>
<i>Nous</i>	<i>sommes</i>	<i>Nous</i>	<i>avons</i>
<i>Vous</i>	<i>êtes</i>	<i>Vous</i>	<i>avez</i>
<i>Ils/ Elles</i>	<i>sont</i>	<i>Ils/ Elles</i>	<i>ont</i>

<i>s'appeler</i>		<i>habiter</i>	
<i>Je</i>	<i>m'appelle</i>	<i>Je/ j'</i>	<i>habite</i>
<i>Tu</i>	<i>t'appelles</i>	<i>Tu</i>	<i>habites</i>
<i>Il/ Elle</i>	<i>s'appelle</i>	<i>Il/ Elle</i>	<i>habite</i>
<i>Nous</i>	<i>nous appelons</i>	<i>Nous</i>	<i>habitons</i>
<i>Vous</i>	<i>vous appelez</i>	<i>Vous</i>	<i>habitez</i>
<i>Ils/ Elles</i>	<i>s'appellent</i>	<i>Ils/ Elles</i>	<i>habitent</i>

Adjectif possessifs: ma, ta, sa, mon, ton, son, mes, tes, ses

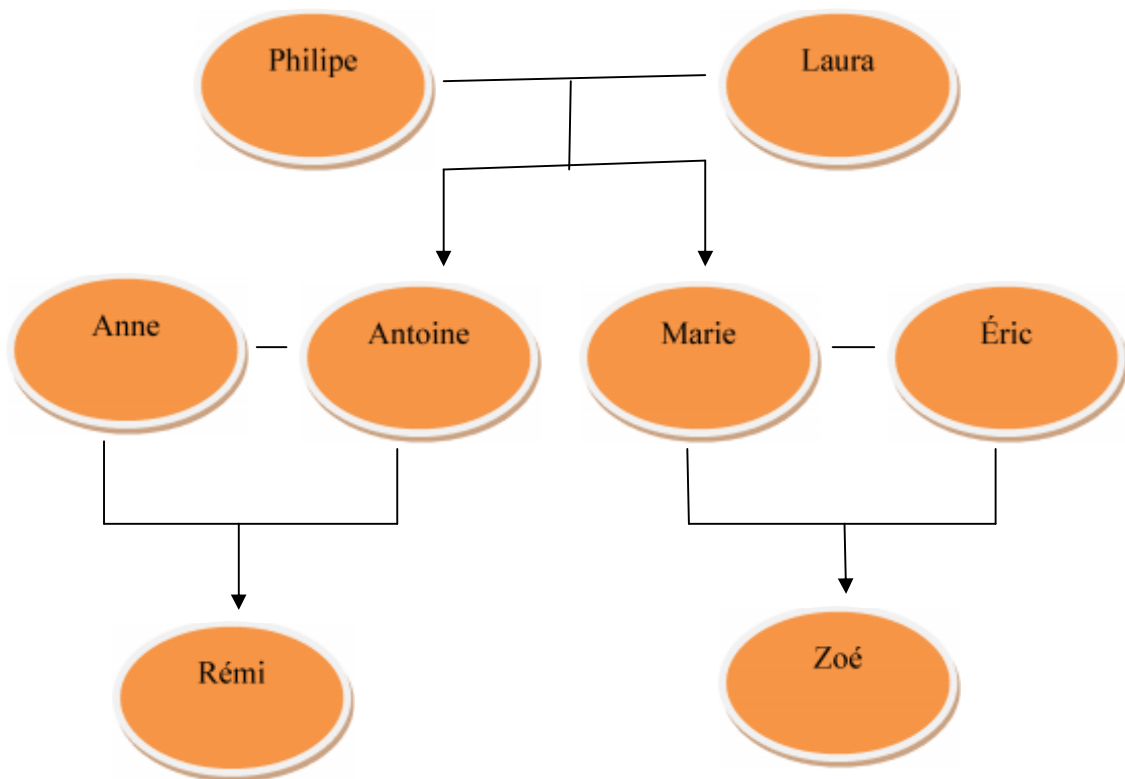
Ma mère, ta grand-mère, sa tante, mon père, ton grand-père, son frère, mes sœurs, tes cousins, ses cousines

Vocabulaire :

Membres des famille: *le frère, le père, l'oncle, la mère, la sœur, la tante, la cousine.*

Observez l'arbre généalogique ci-dessous et vous faites des phrases en utilisant des vocabulaires correctes dans les carrés suivant puis vous conjuguez les verbes infinitifs!

La Famille de Rémi



					2.Sa					
					mère					
				1.Il	s'appeller	3.Rémi				
					Anne	a				
						une				
						cousine				
						s'appeller				
4.Sa	tante	être	la	mère	de	Zoé	elle	s'appeller	5.Marie	
					6.Le	père	de	Rémi	être	Antoine
									la	
									sœur	
					7.Rémi	n'	avoir	pas	de	cousin
									Antoine	

Il s'appelle Rémi. Sa mère s'appelle Anne. Rémi a une cousine, s'appelle Zoé. Sa tante est la mère de Zoé, elle s'appelle Marie. Marie est la sœur d'Antoine. Le père de Rémi est Antoine. Rémi n'a pas de cousin.

F. Kegiatan Pembelajaran

Materi yang disampaikan menggunakan pendekatan komunikatif serta dengan sistem tanya jawab (*questions-réponse*) yang bertujuan agar terjalin interaksi yang baik antara guru dan siswa di dalam kelas.

Langkah-langkah Pembelajaran

Aktivitas Guru	Aktivitas siswa
Kegiatan Awal	
Membuka pelajaran:	
<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam : <i>Bonjour à tous</i> - Guru menanyakan kabar : <i>Comment ça va?</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa membalas salam : <i>Bonjour</i> - Siswa menjawab : <i>ça va bien, merci</i>

<p>Apersepsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya tentang kehadiran “<i>Qui n’est pas la aujourd’hui?</i>” - Guru mengingatkan kembali pelajaran pada minggu lalu. “Apakah kalian masih ingat pelajaran minggu lalu mengenai <i>La Famille</i>? Sebelumnya ibu akan memberikan pertanyaan mengenai materi <i>La Famille</i>. <i>Qui sont les membres de famille?</i> “Coba Dona jawab pertanyaan ibu tadi!” - “<i>Trés bien!</i>” - Guru menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti pelajaran selanjutnya. “Hari ini kita masih mempelajari materi tentang <i>La Famille</i>. <i>Vous êtes prêts?</i>” 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menjawab pertanyaan. - Siswa memperhatikan dan menjawab pertanyaan. “<i>le père, la mère, la fille, le fils, la sœur, le frère</i>” - Siswa mempersiapkan diri dan menjawab. “<i>Oui, Madame</i>”
<p>Kegiatan inti</p>	
<ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta siswa untuk menyebutkan kosakata pada tema <i>La Famille</i>. - Guru memberikan vocabulaire tentang <i>La Famille</i> beserta konjugasi kata kerjanya - Guru menjelaskan materi yang akan diberikan dengan menggunakan media silang datar <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan peraturan dalam permainan - Guru membagi siswa dalam beberapa 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menjawab pertanyaan - Siswa merespon

<p>kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membagi media permainan bahasa silang datar kepada masing-masing kelompok. - Guru meminta siswa untuk mengisi kosakata pada tema <i>La Famille</i> ke dalam media silang datar sehingga membentuk sebuah kalimat dengan kata kerja yang belum dikonjugasikan. - Guru meminta siswa untuk membuat paragraf sederhana dari silang datar sekaligus mengkonjugasikan kata kerjanya. - Guru meminta perwakilan masing-masing dari kelompok untuk mengisi kalimat pada media silang datar sekaligus membuat sebuah paragraf sesuai dengan kata kerja yang telah dikonjugasikan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa melakukan diskusi dan mengisi apa yang telah diperintahkan - Siswa merespon dan turut berpartisipasi
Kegiatan Penutup	
<p>Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan pertanyaan singkat kepada siswa mengenai materi yang telah disampaikan - Guru memberi kesimpulan dari materi yang telah diberikan kepada siswa - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan - Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat paragraf sederhana 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjawab pertanyaan - Memperhatikan - Mengajukan pertanyaan

tentang keluarga <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta kepada siswa untuk mempelajari kembali materi yang telah diberikan di rumah - Guru menutup kegiatan belajar mengajar “<i>merci beaucoup pour aujourd’hui et au revoir</i>” 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menjawab “<i>Au revoir</i>”
---	---

G. Media

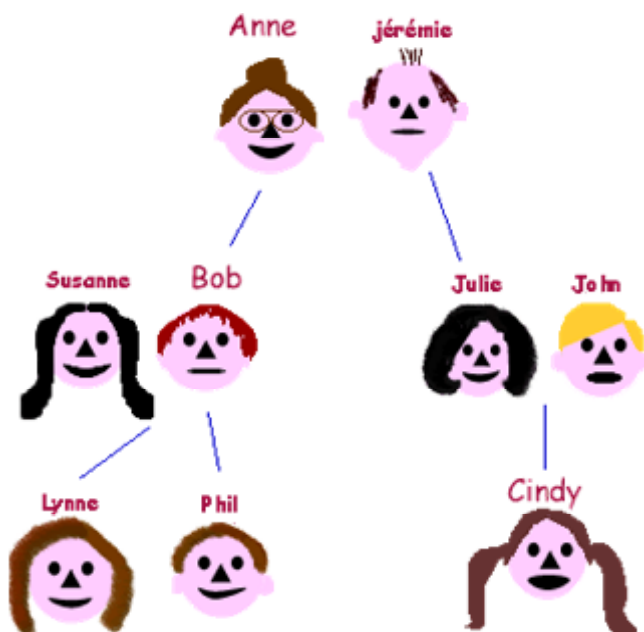
- Lembar silang datar

H. Sarana dan sumber Pembelajaran

- Le Mag hal. 37-43
- Vocabulaire

I. Instrumen

Observez l’arbre généalogique ci-dessous puis et vous faites des phrases en utilisant des vocabulaires correctes dans les carrés suivant puis vous conjuguez les verbes infinitifs!



					4.Son			
					oncle			
		1.Elle	avoir	grandparents	s'appeller	Anne	et	Jérémie
2.Son	père	s'appeller	3.Bob		John			
		Lynne	avoir					
5.John	seulement	avoir	une	filles	s'appelle	Cindy		
			sœur					
	6.Sa	cousine	s'appeller	Cindy	habiter	à	Lyon	
		7.John	8.Julie	est	9.Sa	tante		
		n'			mère			
10.Elle	avoir	un	frère	s'appelle	Phil			
habite	pas			Susanne				
avec	de							
ses	fils							
parents								

Elle s'appelle Lynne. Son père s'appelle Bob. Bob a une sœur s'appelle Julie. Son oncle s'appelle John. John seulement a une fille s'appelle Cindy. Sa cousine s'appelle Cindy, habite à Lyon. John n'a pas de fils. Julie est sa tante. Sa mère s'appelle Susanne. Elle habite avec ses parents.

J. Penilaian

Menanggapi perintah <i>Respect de la consigne</i> Dapat menghasilkan tulisan yang cocok dengan situasi atau masalah yang diberikan <i>Peut mettre en adéquation sa production avec la situation proposée</i> Dapat menanggapi perintah dengan batasan minimal yang ditunjukkan oleh perintah tersebut <i>Peut respecter la consigne de longueur minimale indiquée</i>	0	0,5	1	1,5	2		
Kecakapan untuk memberi informasi dan atau memberi gambaran <i>Capacité à informer et/ ou décrire</i> Dapat menulis kalimat-kalimat sederhana tentang keluarga <i>Peut écrire des phrases et des expression simples sur La Famille</i>	0	0,5	1	1,5	2		
Leksikal atau ortografi leksikal <i>Lexique/ortographe lexicale</i> Dapat menggunakan kosakata yang telah dipelajari tentang kata-kata dan ekspresi sesuai tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) <i>Peut utiliser un répertoire élémentaire de mots et d'expressions relatifs à sa situation personnelle</i> Dapat menulis ejaan yang benar dari kosakata yang telah dipelajarinya sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) <i>Peut orthographier quelques mots du répertoire élémentaire</i>	0	0,5	1	1,5	2		
Morfosintaksis atau ortografi gramatikal <i>Morphosyntaxe/ orthographe grammaticale</i> Dapat menggunakan bentuk-bentuk gramatikal (terbatas) yang sudah dipelajari dan dihafal sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) <i>Peut utiliser avec un contrôle limité des structures, des formes grammaticales simple</i>	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3

<i>appartenant à un répertoire mémorisé</i>							
Koheren dan kohesi <i>Cohérence et cohésion</i>	0	0,5	1				
Dapat menggabungkan kata-kata dengan penghubung yang paling dasar <i>et, alors, etc.</i> <i>Peut relier les mots avec des connecteurs très élémentaires tels que <<et>>, <<alors>>...</i>							

Yogyakarta, 21 Agustus 2013

Menyetujui,
Guru Pembimbing



Riyantiarni, S. Pd
NIP. 19850906 201001 2 012

Mahasiswa



Devi Nisviharyati
NIM. 07204244016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA N 6 Yogyakarta
Kelas / Semester	: XI IPS 3/ Ganjil (kontrol)
Program	: Reguler
Mata Pelajaran	: Bahasa Perancis
Pokok Bahasan	: <i>La Famille</i>
Pertemuan Ke-	: 1
Waktu	: 90 menit

A. Standar Kompetensi : Menulis

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang *La Famille*.

B. Kompetensi Dasar

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

C. Indikator :

- Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks mengenai anggota keluarga
- Menyusun kata atau frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat mengenai anggota keluarga
- Menyusun frasa atau kalimat yang tersedia menjadi wacana mengenai anggota keluarga
- Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat mengenai anggota keluarga

D. Tujuan Pembelajaran :

- Siswa mampu menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks mengenai tema anggota keluarga
- Siswa mampu menyusun kata atau frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat mengenai anggota keluarga
- Siswa mampu menyusun frasa atau kalimat yang tersedia menjadi wacana mengenai anggota keluarga
- Siswa mampu membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat mengenai tema anggota keluarga.

E. Materi Pelajaran

Tema : *La Famille*

Savoir- faire : *Présenter les membres de famille*

Grammaire : être + adjective

Adjectif possessifs: ma, ta, sa, mon, ton, son, mes, tes, ses

Ma mère, ta grand-mère, sa tante, mon père, ton grand-père, son frère, mes sœur, tes cousins, ses cousines

Vocabulaire :

Membres des famille: *le frère, le père, l'oncle, la mere, la sœur, la tante, la cousine.*

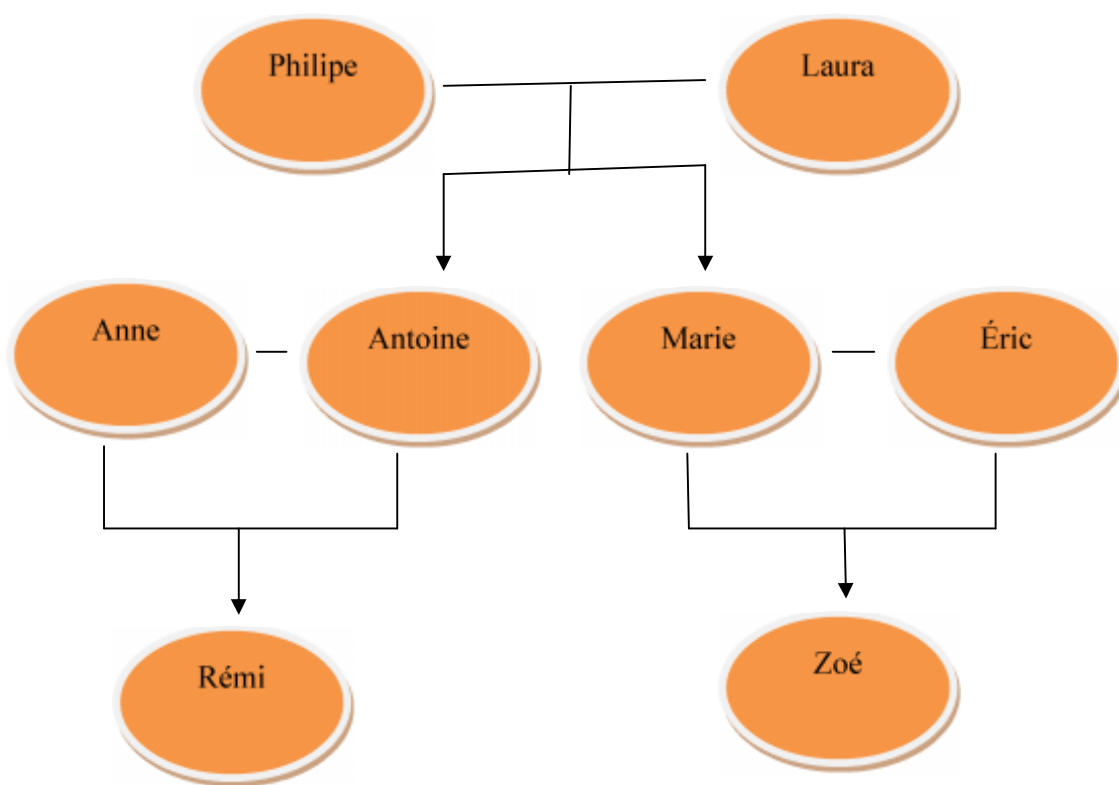
<i>être</i>		<i>Avoir</i>	
<i>Je</i>	<i>suis</i>	<i>Je/ J'</i>	<i>Ai</i>
<i>Tu</i>	<i>es</i>	<i>Tu</i>	<i>As</i>
<i>Il/ Elle</i>	<i>est</i>	<i>Il/ Elle</i>	<i>A</i>
<i>Nous</i>	<i>sommes</i>	<i>Nous</i>	<i>avons</i>
<i>Vous</i>	<i>êtes</i>	<i>Vous</i>	<i>Avez</i>
<i>Ils/ Elles</i>	<i>sont</i>	<i>Ils/ Elles</i>	<i>Ont</i>

<i>s'appeler</i>		<i>Habiter</i>	
<i>je</i>	<i>m'appelle</i>	<i>Je/ j'</i>	<i>Habite</i>
<i>Tu</i>	<i>t'appelles</i>	<i>Tu</i>	<i>Habites</i>

<i>Il/ Elle</i>	<i>s'appelle</i>	<i>Il/ Elle</i>	<i>Habite</i>
<i>Nous</i>	<i>nous appelons</i>	<i>Nous</i>	<i>habitons</i>
<i>Vous</i>	<i>vous appelez</i>	<i>Vous</i>	<i>Habitez</i>
<i>Ils/ Elles</i>	<i>s'appellent</i>	<i>Ils/ Elles</i>	<i>habitent</i>

Observez l'arbre généalogique ci-dessous et vous faites des phrases en utilisant des vocabulaires correctes!

La Famille de Rémi



Il s'appelle Rémi. Sa mère s'appelle Anne. Rémi a une cousine, s'appelle Zoé. Sa tante est la mère de Zoé elle s'appelle Marie. Marie est la sœur d'Antoine. Le père de Rémi est Antoine. Rémi n'a pas de cousin

F. Kegiatan Pembelajaran

Materi yang disampaikan menggunakan pendekatan komunikatif serta dengan sistem tanya jawab (*questions-réponse*) yang bertujuan agar terjalin interaksi yang baik antara guru dan siswa di dalam kelas.

Langkah-langkah Pembelajaran

Aktivitas Guru	Aktivitas siswa
Kegiatan Awal	
Membuka pelajaran: <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam : <i>Bonjour à tous</i> - Guru menanyakan kabar : <i>Comment ça va?</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa membalas salam : <i>Bonjour</i> - Siswa menjawab : <i>ça va bien, merci</i>
Apersepsi: <ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya tentang kehadiran “<i>Qui n’est pas là aujourd’hui?</i>” - Guru mengingatkan kembali pelajaran pada minggu lalu. “Apakah kalian masih ingat pelajaran minggu lalu mengenai <i>La Famille</i>? Sebelumnya ibu akan memberikan pertanyaan mengenai materi <i>La Famille</i>. <i>Qui sont les membres de famille?</i> “Coba Dona jawab pertanyaan ibu tadi!” - “<i>Très bien!</i>” - Guru menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti pelajaran selanjutnya. “Hari ini kita masih mempelajari materi tentang <i>La Famille</i>. <i>Vous êtes prêts?</i>” 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menjawab pertanyaan. - Siswa memperhatikan dan menjawab pertanyaan. <i>“le père, la mère, la fille, le fils, la sœur, le frère”</i> - Siswa mempersiapkan diri dan menjawab. <i>“Oui, Madame”</i>

Kegiatan inti	
<ul style="list-style-type: none"> - Guru memperkenalkan materi yang akan disampaikan “ hari ini kita akan belajar tentang <i>La Famille</i>” - Sebelum menjelaskan guru bertanya “ada yang sudah mengetahui apa itu <i>La Famille</i>?” - Guru memberi reward “<i>très bien</i>” <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan materi yang akan diberikan yaitu <i>La Famille</i> beserta vocabulaire dan konjugasi kata kerjanya - Guru meminta siswa untuk menyebutkan kosakata pada tema <i>La Famille</i> - Guru memberi contoh membuat kalimat menggunakan kosakata pada tema <i>La Famille</i> - Guru memberi tugas kepada siswa untuk membuat paragraf mengenai <i>La Famille</i> dan menuliskannya di papan tulis 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menjawab pertanyaan “Keluarga, Madame” - Siswa merespon - Siswa mengerjakan soal
Kegiatan Penutup	
<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi kesimpulan dari materi yang telah diberikan kepada siswa - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan - Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat paragraf mengenai 	<ul style="list-style-type: none"> - Memperhatikan - Menjawab pertanyaan

keluarganya masing-masing - Guru meminta kepada siswa untuk mempelajari kembali materi yang telah diberikan di rumah - Guru menutup kegiatan belajar mengajar “ <i>merci beaucoup pour aujourd’hui et au revoir</i> ”	- Siswa menjawab “ <i>Au revoir</i> ”
---	---------------------------------------

G. Media

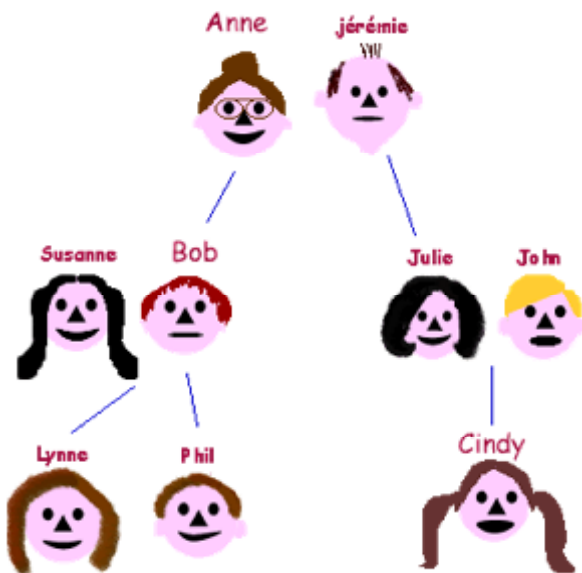
- Papan tulis dan boardmarker

H. Sarana dan sumber Pembelajaran

- Le Mag hal. 37-43
- Vocabulaire

I. Instrument

Observez l’arbre généalogique ci-dessous et vous faites des phrases en utilisant des vocabulaires correctes!



Elle s'appelle Lynne. Son père s'appelle Bob. Bob a une sœur s'appelle Julie. Son oncle s'appelle John. John seulement a une fille, elle s'appelle Cindy. Sa cousine s'appelle Cindy habite à Lyon. John n'a pas de fils. Julie est sa tante. Sa mère s'appelle Susanne. Elle habite avec mes parents.

J. Penilaian

Menanggapi perintah <i>Respect de la consigne</i> Dapat menghasilkan tulisan yang cocok dengan situasi atau masalah yang diberikan <i>Peut mettre en adéquation sa production avec la situation proposée</i> Dapat menanggapi perintah dengan batasan minimal yang ditunjukkan oleh perintah tersebut <i>Peut respecter la consigne de longueur minimale indiquée</i>	0	0,5	1	1,5	2		
Kecakapan untuk memberi informasi dan atau memberi gambaran <i>Capacité à informer et/ ou décrire</i> Dapat menulis kalimat-kalimat sederhana tentang keluarga <i>Peut écrire des phrases et des expression simples sur La Famille</i>	0	0,5	1	1,5	2		
Leksikal atau ortografi leksikal <i>Lexique/ortographe lexicale</i> Dapat menggunakan kosakata yang telah dipelajari tentang kata-kata dan ekspresi sesuai tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) <i>Peut utiliser un répertoire élémentaire de mots et d'expressions relatifs à sa situation personnelle</i> Dapat menulis ejaan yang benar dari kosakata yang telah dipelajarinya sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) <i>Peut orthographier quelques mots du répertoire élémentaire</i>	0	0,5	1	1,5	2		
Morfosintaksis atau ortografi gramatikal <i>Morphosyntaxe/ orthographe grammaticale</i>	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3

Dapat menggunakan bentuk-bentuk gramatikal (terbatas) yang sudah dipelajari dan dihafal sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) <i>Peut utiliser avec un contrôle limité des structures, des formes grammaticales simple appartenant à un répertoire mémorisé</i>							
Koheren dan kohesi <i>Cohérence et cohésion</i>	0	0,5	1				
Dapat menggabungkan kata-kata dengan penghubung yang paling dasar <i>et, alors, etc.</i> <i>Peut relier les mots avec des connecteurs très élémentaires tels que <<et>>, <<alors>>...</i>							

Yogyakarta, 21 Agustus 2013

Menyetujui,
Guru Pembimbing



Riyantiarni, S. Pd
NIP. 19850906 201001 2 012

Mahasiswa



Devi Nisviharyati
NIM. 07204244016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA N 6 Yogyakarta
Kelas / Semester	: XI IPA 4/ Ganjil (eksperimen)
Program	: Reguler
Mata Pelajaran	: Bahasa Perancis
Pokok Bahasan	: <i>La Maison</i>
Pertemuan Ke-	: 2
Waktu	: 90 menit

A. Standar Kompetensi : Menulis

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang *La Maison*.

B. Kompetensi Dasar

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

C. Indikator :

- Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks mengenai *La Maison*
- Menyusun kata atau frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat mengenai *La Maison*
- Menyusun frasa atau kalimat yang tersedia menjadi wacana mengenai *La Maison*
- Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat mengenai *La Maison*

D. Tujuan Pembelajaran :

- Siswa mampu menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks mengenai tema *La Maison*
- Siswa mampu menyusun kata atau frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat mengenai *La Maison*
- Siswa mampu menyusun frasa atau kalimat yang tersedia menjadi wacana mengenai *La Maison*
- Siswa mampu membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat mengenai tema *La Maison*.

E. Materi Pelajaran

Tema : *La Maison*

Savoir- faire : *Décrire une maison*

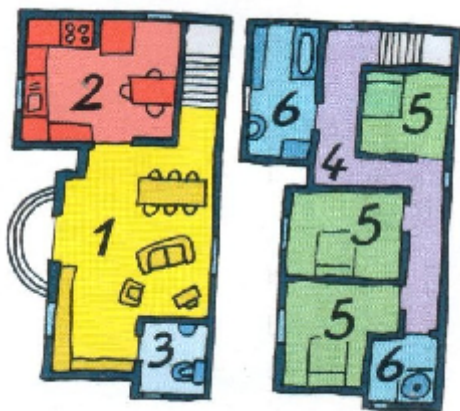
Grammaire : être + adjective

Adjectif possessifs: *ma, ta, sa, mon, ton, son, mes, tes, ses*

Vocabulaire :

La cuisine, le salon, la chambre, les couloirs, les toilettes, la salle de bains, les escaliers

Observez la maison ci-dessous et vous faites des phrases en utilisant des vocabulaires correctes dans les carrés suivant puis vous conjuguez les verbes infinitifs!



			1.Chez							4.Les		
			moi							toilettes		
			c'		2.J	habiter	avec	mes	parents	et	mon	frère
5.La	cuisine	ne	être	pas	dans	le	salon			le		
			une							salon		
6.Nous	avoir	deux	grand	salles	de	bains	aussi			à		
	3.Dans	ma	maison	il	y	avoir	trois	chambres	à	le(au)	deuxieme	étage
										première		
										étage		

Chez moi, c'est une grande maison. J'habite avec mes parents et mon frère. Dans ma maison, il y a trois chambres au deuxième étage. Les toilettes et le salon au première étage. La cuisine n'est pas dans le salon. Nous avons deux grandes salle de bains aussi.

F. Kegiatan Pembelajaran

Materi yang disampaikan menggunakan pendekatan komunikatif serta dengan sistem tanya jawab (*questions-réponse*) yang bertujuan agar terjalin interaksi yang baik antara guru dan siswa di dalam kelas.

Langkah-langkah Pembelajaran

Aktivitas Guru	Aktivitas siswa
Kegiatan Awal	
Membuka pelajaran: <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam : <i>Bonjour à tous</i> - Guru menanyakan kabar : <i>Comment ça va?</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa membalas salam : <i>Bonjour</i> - Siswa menjawab : <i>ça va bien, merci</i>
Apersepsi: <ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya tentang kehadiran “<i>Qui</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menjawab pertanyaan.

<p><i>n'est pas la aujourd'hui?"</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengingatkan kembali pelajaran pada minggu lalu. "Apakah kalian masih ingat pelajaran minggu lalu mengenai <i>La Famille</i>? Sebelumnya ibu akan memberikan pertanyaan mengenai materi <i>La Famille</i>. <i>Écrivez votre famille en quatre phrase</i>. "Coba Dona tuliskan di papan tulis!" - <i>"Trés bien!"</i> - Guru menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti pelajaran selanjutnya. "Hari ini kita akan mempelajari materi selanjutnya. <i>Vous êtes prêts?"</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa memperhatikan menuliskan jawabannya - Siswa mempersiapkan diri dan menjawab. <i>"Oui, Madame"</i>
<p>Kegiatan inti</p>	
<ul style="list-style-type: none"> - Guru memperkenalkan materi yang akan disampaikan " hari ini kita akan belajar tentang <i>La Maison</i>" - Sebelum menjelaskan guru bertanya "ada yang sudah mengetahui apa itu <i>La Maison</i>?" - Guru memberi reward <i>"trés bien"</i> - Guru menjelaskan materi yang akan diberikan dengan menggunakan media silang datar - Guru meminta siswa untuk menyebutkan kosakata pada tema <i>La Maison</i>. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menjawab pertanyaan "Rumah, Madame" - Siswa merespon

<ul style="list-style-type: none"> - Guru membagi media permainan bahasa silang datar kepada masing-masing kelompok. - Guru meminta siswa untuk mengisi kosakata pada tema <i>La Maison</i> ke dalam media silang datar sehingga membentuk sebuah kalimat dengan kata kerja yang belum dikonjugasikan. - Guru meminta siswa untuk membuat paragraf sederhana dari silang datar sekaligus mengkonjugasikan kata kerjanya. - Guru meminta perwakilan masing-masing dari kelompok untuk mengisi kalimat pada media silang datar sekaligus membuat sebuah paragraf sesuai dengan kata kerja yang telah dikonjugasikan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa melakukan diskusi dan mengisi apa yang telah diperintahkan - Siswa merespon dan turut berpartisipasi
Kegiatan Penutup	
Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan pertanyaan singkat kepada siswa mengenai materi yang telah disampaikan - Guru memberi kesimpulan dari materi yang telah diberikan kepada siswa - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan - Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat paragraf untuk mendeskripsikan rumah masing- 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjawab pertanyaan - Memperhatikan - Mengajukan pertanyaan

<p>masing</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta kepada siswa untuk mempelajari kembali materi yang telah diberikan di rumah - Guru menutup kegiatan belajar mengajar <i>“merci beaucoup pour aujourd’hui et au revoir”</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menjawab <i>“Au revoir”</i>
--	---

G. Media

- Lembar silang datar

H. Sarana dan sumber Pembelajaran

- Le Mag hal. 66-72
- Vocabulaire

I. Instrumen

Observez la maison ci-dessous et vous faites des phrases en utilisant des vocabulaires correctes dans les carrés suivant puis vous conjuguez les verbes infinitifs!



		6.Devant										
4.Près	de	la	salle	de	bains	il	y	avoir	une	petite	cuisine	
	1.Ma	maison	être	super								
2.Chez	moi	il	y	avoir	trois	chambres						
		y		4.La								
	3.Nous	avoir	deux	salle(s)	de	bains						
		un		à								
		grand		manger								
		garage		être								
				dans								
				le								
5/7.Je	avoir	un	petit	salon								
habiter												
avec												
mes												
parents												
et												
ma												
sœur												

Ma maison est super! Chez moi, il y a trois chambres. Nous avons deux salles de bains. Près de salle de bains, il y a une petite cuisine. J'ai un petit salon. Devant la maison, il y a un grand garage. J'habite avec mes parents et ma sœur.

J. Penilaian

Menanggapi perintah <i>Respect de la consigne</i> Dapat menghasilkan tulisan yang cocok dengan situasi atau masalah yang diberikan <i>Peut mettre en adéquation sa production avec la situation proposée</i> Dapat menanggapi perintah dengan batasan minimal yang ditunjukkan oleh perintah tersebut <i>Peut respecter la consigne de longueur minimale indiquée</i>	0	0,5	1	1,5	2		
Kecakapan untuk memberi informasi dan atau memberi gambaran <i>Capacité à informer et/ ou décrire</i> Dapat menulis kalimat-kalimat sederhana tentang keluarga <i>Peut écrire des phrases et des expression simples sur La Famille</i>	0	0,5	1	1,5	2		
Leksikal atau ortografi leksikal <i>Lexique/ortographe lexicale</i> Dapat menggunakan kosakata yang telah dipelajari tentang kata-kata dan ekspresi sesuai tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) <i>Peut utiliser un répertoire élémentaire de mots et d'expressions relatifs à sa situation personnelle</i> Dapat menulis ejaan yang benar dari kosakata yang telah dipelajarinya sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) <i>Peut orthographier quelques mots du répertoire élémentaire</i>	0	0,5	1	1,5	2		
Morfosintaksis atau ortografi gramatikal <i>Morphosyntaxe/ orthographe grammaticale</i> Dapat menggunakan bentuk-bentuk gramatikal (terbatas) yang sudah dipelajari dan dihafal sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) <i>Peut utiliser avec un contrôle limité des structures, des formes grammaticales simple appartenant à un répertoire mémorisé</i>	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3
Koheren dan kohesi							

<i>Cohérence et cohésion</i>	0	0,5	1
Dapat menggabungkan kata-kata dengan penghubung yang paling dasar <i>et, alors, etc.</i> <i>Peut relier les mots avec des connecteurs très élémentaires tels que <<et>>, <<alors>>...</i>			

Yogyakarta, 21 Agustus 2013

Menyetujui,
Guru Pembimbing



Riyantiarni, S. Pd
NIP. 19850906 201001 2 012

Mahasiswa



Devi Nisviharyati
NIM. 07204244016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA N 6 Yogyakarta
Kelas / Semester	: XI IPS 3/ Ganjil (kontrol)
Program	: Reguler
Mata Pelajaran	: Bahasa Perancis
Pokok Bahasan	: <i>La Maison</i>
Pertemuan Ke-	: 2
Waktu	: 90 menit

A. Standar Kompetensi : Menulis

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang *La Maison*.

B. Kompetensi Dasar

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

C. Indikator :

- Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks mengenai *La Maison*
- Menyusun kata atau frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat mengenai *La Maison*
- Menyusun frasa atau kalimat yang tersedia menjadi wacana mengenai *La Maison*
- Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat mengenai *La Maison*

D. Tujuan Pembelajaran :

- Siswa mampu menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks mengenai tema *La Maison*
- Siswa mampu menyusun kata atau frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat mengenai *La Maison*
- Siswa mampu menyusun frasa atau kalimat yang tersedia menjadi wacana mengenai *La Maison*
- Siswa mampu membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat mengenai tema *La Maison*.

E. Materi Pelajaran

Tema : *La Maison*

Savoir- faire : *Décrire une maison*

Grammaire : être + adjective

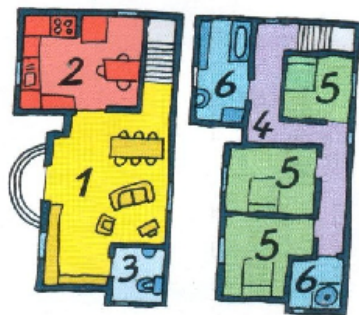
Adjectif possessifs: ma, ta, sa, mon, ton, son, mes, tes, ses

Ma mère, ta grand-mère, sa tante, mon père, ton grand-père, son frère, mes sœur, tes cousins, ses cousines

Vocabulaire :

La cuisine, le salon, la chambre, les couloirs, les toilettes, la salle de bains, les escaliers.

Observez la maison ci-dessous et vous faites des phrases en utilisant des vocabulaires correctes!



Chez moi, c'est une grande maison. J'habite avec mes parents et mon frère. Dans ma maison, il y a trois chambres au deuxième étage. Les toilettes et le salon au première étage. La cuisine n'est pas dans le salon. Nous avons deux grandes salle de bains aussi.

F. Kegiatan Pembelajaran

Materi yang disampaikan menggunakan pendekatan komunikatif serta dengan sistem tanya jawab (*questions-réponse*) yang bertujuan agar terjalin interaksi yang baik antara guru dan siswa di dalam kelas.

Langkah-langkah Pembelajaran

Aktivitas Guru	Aktivitas siswa
Kegiatan Awal	
Membuka pelajaran: <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucap salam : <i>Bonjour à tous</i> - Guru menanyakan kabar : <i>Comment ça va?</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa membalas salam : <i>Bonjour</i> - Siswa menjawab : <i>ça va bien, merci</i>
Apersepsi: <ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya tentang kehadiran “<i>Qui n'est pas la aujourd'hui?</i>” - Guru mengingatkan kembali pelajaran pada semester lalu. “Apakah kalian masih ingat pelajaran minggu lalu mengenai <i>La Famille</i>? Sebelumnya ibu akan memberikan pertanyaan mengenai materi <i>La Famille. Écrivez votre famille en quatre phrase</i>. “Coba Dona tuliskan di papan tulis!” - “<i>Trés bien!</i>” - Guru menanyakan kesiapan siswa 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menjawab pertanyaan. - Siswa memperhatikan dan menuliskan jawabannya - Siswa mempersiapkan diri dan

<p>untuk mengikuti pelajaran selanjutnya.</p> <p>“Hari ini kita akan mempelajari materi selanjutnya. <i>Vous êtes prêts?</i>”</p>	<p>menjawab.</p> <p><i>“Oui, Madame”</i></p>
Kegiatan inti	
<ul style="list-style-type: none"> - Guru memperkenalkan materi yang akan disampaikan “ hari ini kita akan belajar tentang <i>La Maison</i>” - Sebelum menjelaskan guru bertanya “ada yang sudah mengetahui apa itu <i>La Maison?</i>” - Guru memberi reward “<i>très bien</i>” <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan materi yang akan diberikan yaitu <i>La Maison</i> beserta vocabulaire dan konjugasi kata kerjanya - Guru meminta siswa untuk menyebutkan kosakata pada tema <i>La Maison</i> - Guru memberi contoh membuat kalimat menggunakan kosakata pada tema <i>La Maison</i> - Guru memberi tugas kepada siswa untuk membuat paragraf mengenai <i>La Maison</i> dan menuliskannya di papan tulis 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menjawab pertanyaan “Rumah, Madame” - Siswa merespon - Siswa merespon dan turut berpartisipasi
Kegiatan Penutup	
<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi kesimpulan dari materi yang telah diberikan kepada siswa - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Memperhatikan - Menjawab pertanyaan

<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat paragraf untuk mendeskripsikan rumah masing-masing - Guru meminta kepada siswa untuk mempelajari kembali materi yang telah diberikan di rumah - Guru menutup kegiatan belajar mengajar <i>“merci beaucoup pour aujourd’hui et au revoir”</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menjawab <i>“Au revoir”</i>
---	---

G. Media

- Papan tulis dan boardmarker

H. Sarana dan sumber Pembelajaran

- Le Mag hal. 66-72
- Vocabulaire

I. Instrumen

Observez la maison ci-dessous et vous faites des phrases en utilisant des vocabulaires correctes!



Ma maison est super! Chez moi, il y a trois chambres. Nous avons deux salles de bains.

Près de salle de bains, il y a une petite cuisine. J’ai un petit salon. Devant la maison, il y a un grand garage. J’habite avec mes parents et ma sœur.

J. Penilaian

Menanggapi perintah <i>Respect de la consigne</i> Dapat menghasilkan tulisan yang cocok dengan situasi atau masalah yang diberikan <i>Peut mettre en adéquation sa production avec la situation proposée</i> Dapat menanggapi perintah dengan batasan minimal yang ditunjukkan oleh perintah tersebut <i>Peut respecter la consigne de longueur minimale indiquée</i>	0	0,5	1	1,5	2		
Kecakapan untuk memberi informasi dan atau memberi gambaran <i>Capacité à informer et/ ou décrire</i> Dapat menulis kalimat-kalimat sederhana tentang keluarga <i>Peut écrire des phrases et des expressions simples sur La Famille</i>	0	0,5	1	1,5	2		
Leksikal atau ortografi leksikal <i>Lexique/orthographe lexicale</i> Dapat menggunakan kosakata yang telah dipelajari tentang kata-kata dan ekspresi sesuai tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) <i>Peut utiliser un répertoire élémentaire de mots et d'expressions relatifs à sa situation personnelle</i> Dapat menulis ejaan yang benar dari kosakata yang telah dipelajarinya sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) <i>Peut orthographier quelques mots du répertoire élémentaire</i>	0	0,5	1	1,5	2		
Morfosintaksis atau ortografi gramatikal <i>Morphosyntaxe/ orthographe grammaticale</i> Dapat menggunakan bentuk-bentuk gramatikal (terbatas) yang sudah dipelajari dan dihafal sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) <i>Peut utiliser avec un contrôle limité des structures, des formes grammaticales simple appartenant à un répertoire mémorisé</i>	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3

Koheren dan kohesi <i>Cohérence et cohésion</i>	0	0,5	1
Dapat menggabungkan kata-kata dengan penghubung yang paling dasar <i>et, alors, etc.</i> <i>Peut relier les mots avec des connecteurs très élémentaires tels que <<et>>, <<alors>>...</i>			

Yogyakarta, 21 Agustus 2013

Menyetujui,
Guru Pembimbing



Riyantiarni, S. Pd
NIP. 19850906 201001 2 012

Mahasiswa



Devi Nisviharyati
NIM. 07204244016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA N 6 Yogyakarta
Kelas / Semester	: XI IPA 4/ Ganjil (eksperimen)
Program	: Reguler
Mata Pelajaran	: Bahasa Perancis
Pokok Bahasan	: <i>La Chambre</i>
Pertemuan Ke-	: 3
Waktu	: 90 menit

A. Standar Kompetensi : Menulis

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang *La Chambre*.

B. Kompetensi Dasar

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

C. Indikator :

- Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks mengenai *La Chambre*
- Menyusun kata atau frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat mengenai *La Chambre*
- Menyusun frasa atau kalimat yang tersedia menjadi wacana mengenai *La Chambre*
- Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat mengenai *La Chambre*

D. Tujuan Pembelajaran :

- Siswa mampu menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks mengenai tema *La Chambre*
- Siswa mampu menyusun kata atau frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat mengenai *La Chambre*
- Siswa mampu menyusun frasa atau kalimat yang tersedia menjadi wacana mengenai *La Chambre*
- Siswa mampu membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat mengenai tema *La Chambre*.

E. Materi Pelajaran

Tema : *La Chambre*

Savoir- faire : *Décrire une chambre*

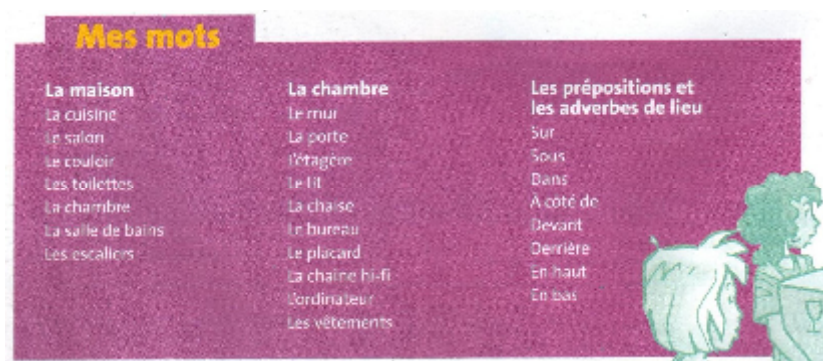
Grammaire :

Les prépositions : sur, sous, dans, à côté de, devant, derrière

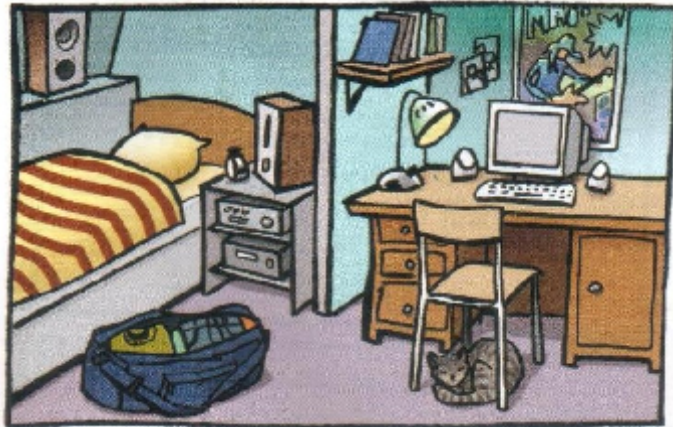
Être en désordre, être en ordre

Vocabulaire :

Le mobilier de la chambre : le lit, le bureau, la chaise, le placard



Observez la chambre ci-dessous et vous faites des phrases en utilisant des vocabulaires correctes dans les carrés suivant puis vous conjuguez les verbes infinitifs!

[illegible]

Dans ma chambre, il y a un petit lit. Sur le murs de ma chambre, il y a un poster de musicien. À côté du poster il y a des photos de ma famille. Sur le bureau il y a un ordinateur et une lampe. La chaise est devant le bureau. Ma chambre est en ordre n'est-ce pas?

F. Kegiatan Pembelajaran

Materi yang disampaikan menggunakan pendekatan komunikatif serta dengan sistem tanya jawab (*questions-réponse*) yang bertujuan agar terjalin interaksi yang baik antara guru dan siswa di dalam kelas.

Langkah-langkah Pembelajaran

Aktivitas Guru	Aktivitas siswa
Kegiatan Awal	
Membuka pelajaran: <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam : <i>Bonjour à tous</i> - Guru menanyakan kabar : <i>Comment ça va?</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa membalas salam : <i>Bonjour</i> - Siswa menjawab : <i>ça va bien, merci</i>
Apersepsi: <ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya tentang kehadiran “<i>Qui n’est pas la aujourd’hui?</i>” - Guru mengingatkan kembali pelajaran pada minggu lalu. “Apakah kalian masih ingat pelajaran minggu lalu mengenai <i>La Maison</i>? Sebelumnya ibu akan memberikan pertanyaan mengenai materi <i>La Maison</i>. <i>Écrivez votre maison en quatre phrase</i>. “Coba Dona tuliskan di papan tulis!” - “<i>Trés bien!</i>” - Guru menanyakan kesiapan siswa 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menjawab pertanyaan. - Siswa memperhatikan menuliskan jawabannya - Siswa mempersiapkan diri dan

<p>untuk mengikuti pelajaran selanjutnya. “Hari ini kita akan mempelajari materi selanjutnya. <i>Vous êtes prêts?</i>”</p>	<p>menjawab. “<i>Oui, Madame</i>”</p>
Kegiatan inti	
<ul style="list-style-type: none"> - Guru memperkenalkan materi yang akan disampaikan “ hari ini kita akan belajar tentang <i>La Chambre</i>” - Sebelum menjelaskan guru bertanya “ada yang sudah mengetahui apa itu <i>La Chambre?</i>” - Guru memberi reward “<i>très bien</i>” - Guru menjelaskan materi yang akan diberikan dengan menggunakan media silang datar - Guru meminta siswa untuk menyebutkan kosakata pada tema <i>La Chambre</i>. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok - Guru membagi media permainan bahasa silang datar kepada masing-masing kelompok. - Guru meminta siswa untuk mengisikan kosakata pada tema <i>La Chambre</i> ke dalam media silang datar sehingga membentuk sebuah kalimat dengan kata kerja yang belum dikonjugasikan. - Guru meminta siswa untuk membuat paragraf sederhana dari silang datar 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menjawab pertanyaan “Kamar, Madame” - Siswa merespon - Siswa melakukan diskusi dan mengisikan apa yang telah diperintahkan - Siswa merespon dan turut berpartisipasi

<p>sekaligus mengkonjugasikan kata kerjanya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta perwakilan masing-masing dari kelompok untuk mengisikan kalimat pada media silang datar sekaligus membuat sebuah paragraf sesuai dengan kata kerja yang telah dikonjugasikan. 	
Kegiatan Penutup	
<p>Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan pertanyaan singkat kepada siswa mengenai materi yang telah disampaikan - Guru memberi kesimpulan dari materi yang telah diberikan kepada siswa - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan - Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat paragraf untuk mendeskripsikan kamar masing-masing - Guru meminta kepada siswa untuk mempelajari kembali materi yang telah diberikan di rumah - Guru menutup kegiatan belajar mengajar <i>“merci beaucoup pour aujourd’hui et au revoir”</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjawab pertanyaan - Memperhatikan - Mengajukan pertanyaan - Siswa menjawab <i>“Au revoir”</i>

G. Media

- Lembar silang datar

H. Sarana dan sumber Pembelajaran

- Le Mag hal. 66-72
- Vocabulaire

I. Instrumen

Observez la chambre ci-dessous et vous faites des phrases en utilisant des vocabulaires correctes dans les carrés suivant puis vous conjuguez les verbes infinitifs!



									5. Sur		
								3. Devant	le		
				6. Voilà				le	mur		
2. Je	avoir	le	ordinateur	ce	être	sur	le	bureau	il		
				être				il	y		
				ma				y	avoir		
								avoir	un	petit	lit
1. Aller	voir	ma	chambre				4. Il	y	une	photo	
								une	chaise	la	
									horloge		
									et		
									la		
									décoration		

*Allons voir ma chambre! Il y a un **lit**. Sur le murs, il y a un **photo**, **l'horloge** et la **décoration**. J'ai **l'ordinateur**; c'est sur le **bureau**. Devant le bureau, il y a une **chaise**. Voilà, c'est ma chambre!*

J. Penilaian

Menanggapi perintah <i>Respect de la consigne</i> Dapat menghasilkan tulisan yang cocok dengan situasi atau masalah yang diberikan <i>Peut mettre en adéquation sa production avec la situation proposée</i> Dapat menanggapi perintah dengan batasan minimal yang ditunjukkan oleh perintah tersebut <i>Peut respecter la consigne de longueur minimale indiquée</i>	0	0,5	1	1,5	2		
Kecakapan untuk memberi informasi dan atau memberi gambaran <i>Capacité à informer et/ ou décrire</i> Dapat menulis kalimat-kalimat sederhana tentang keluarga <i>Peut écrire des phrases et des expression simples sur La Famille</i>	0	0,5	1	1,5	2		
Leksikal atau ortografi leksikal <i>Lexique/ortographe lexicale</i> Dapat menggunakan kosakata yang telah dipelajari tentang kata-kata dan ekspresi sesuai tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) <i>Peut utiliser un répertoire élémentaire de mots et d'expressions relatifs à sa situation personnelle</i> Dapat menulis ejaan yang benar dari kosakata yang telah dipelajarinya sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) <i>Peut orthographier quelques mots du répertoire élémentaire</i>	0	0,5	1	1,5	2		
Morfosintaksis atau ortografi gramatikal <i>Morphosyntaxe/ orthographe grammaticale</i> Dapat menggunakan bentuk-bentuk gramatikal (terbatas) yang sudah dipelajari dan dihafal sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) <i>Peut utiliser avec un contrôle limité des structures, des formes grammaticales simple</i>	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3

<i>appartenant à un répertoire mémorisé</i>							
Koheren dan kohesi <i>Cohérence et cohésion</i>	0	0,5	1				
Dapat menggabungkan kata-kata dengan penghubung yang paling dasar <i>et, alors, etc.</i> <i>Peut relier les mots avec des connecteurs très élémentaires tels que <<et>>, <<alors>>...</i>							

Yogyakarta, 21 Agustus 2013

Menyetujui,
Guru Pembimbing



Riyantiarni, S. Pd
NIP. 19850906 201001 2 012

Mahasiswa



Devi Nisviharyati
NIM. 07204244016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA N 6 Yogyakarta
Kelas / Semester	: XI IPS 3/ Ganjil (kontrol)
Program	: Reguler
Mata Pelajaran	: Bahasa Perancis
Pokok Bahasan	: <i>La Chambre</i>
Pertemuan Ke-	: 3
Waktu	: 90 menit

A. Standar Kompetensi : Menulis

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang *La Chambre*.

B. Kompetensi Dasar

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

C. Indikator :

- Menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks mengenai *La Chambre*
- Menyusun kata atau frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat mengenai *La Chambre*
- Menyusun frasa atau kalimat yang tersedia menjadi wacana mengenai *La Chambre*
- Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat mengenai *La Chambre*

D. Tujuan Pembelajaran :

- Siswa mampu menentukan kosakata yang tepat sesuai konteks mengenai tema *La Chambre*
- Siswa mampu menyusun kata atau frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat mengenai *La Chambre*
- Siswa mampu menyusun frasa atau kalimat yang tersedia menjadi wacana mengenai *La Chambre*
- Siswa mampu membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat mengenai tema *La Chambre*.

E. Materi Pelajaran

Tema : *La Chambre*

Savoir- faire : *Décrire une chambre*

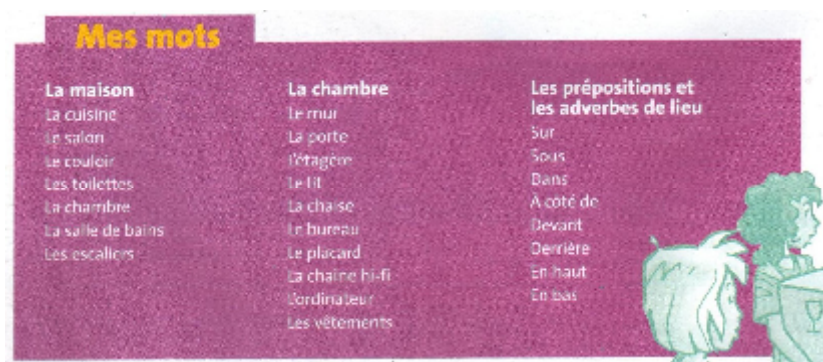
Grammaire :

Les prépositions : sur, sous, dans, à côté de, devant, derrière

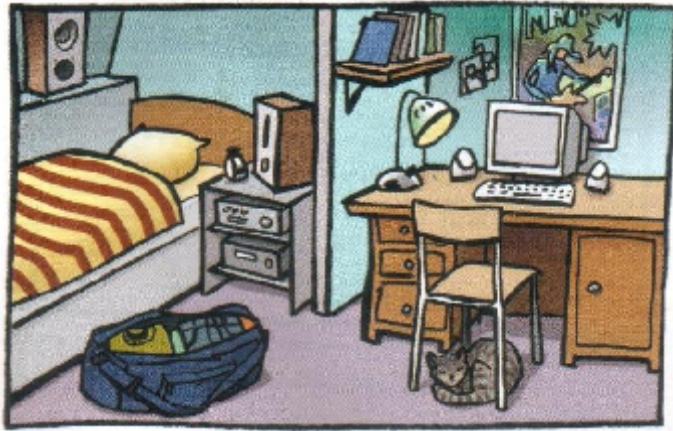
Être en désordre, être en ordre

Vocabulaire :

Le mobilier de la chambre : le lit, le bureau, la chaise, le placard



Observez la chambre ci-dessous et vous faites des phrases en utilisant des vocabulaires correctes!



*Dans ma chambre, il y a un petit **lit**. Sur le murs de ma chambre, il y a un **poster** de musicien. À côté du poster il y a des photos de ma famille. Sur le bureau il y a un ordinateur et une lampe. La chaise est devant le bureau. Ma chambre est en ordre n'est-ce pas?*

F. Kegiatan Pembelajaran

Metode yang digunakan adalah metode *Active Learning* bertujuan supaya siswa aktif untuk merangkai kata lalu mendeskripsikannya tentang kamar, sedangkan guru hanya sebagai motivator.

Langkah-langkah Pembelajaran

Aktivitas Guru	Aktivitas siswa
Kegiatan Awal	
Membuka pelajaran: <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam : <i>Bonjour à tous</i> - Guru menanyakan kabar : <i>Comment ça va?</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa membalas salam : <i>Bonjour</i> - Siswa menjawab : <i>ça va bien, merci</i>
Apersepsi: <ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya tentang kehadiran “<i>Qui</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menjawab pertanyaan.

<p><i>n'est pas la aujourd'hui?"</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengingatkan kembali pelajaran pada minggu lalu. "Apakah kalian masih ingat pelajaran minggu lalu mengenai <i>La Maison</i>? Sebelumnya ibu akan memberikan pertanyaan mengenai materi <i>La Maison</i>. <i>Écrivez votre maison en quatre phrase</i>. "Coba Dona tuliskan di papan tulis!" - <i>"Trés bien!"</i> - Guru menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti pelajaran selanjutnya. "Hari ini kita akan mempelajari materi selanjutnya. <i>Vous êtes prêts?"</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa memperhatikan dan menuliskan jawabannya - Siswa mempersiapkan diri dan menjawab. <i>"Oui, Madame"</i>
<p>Kegiatan inti</p>	
<ul style="list-style-type: none"> - Guru memperkenalkan materi yang akan disampaikan " hari ini kita akan belajar tentang <i>La Chambre</i>" - Sebelum menjelaskan guru bertanya "ada yang sudah mengetahui apa itu <i>La Chambre</i>?" - Guru memberi reward <i>"très bien"</i> <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan materi yang akan diberikan yaitu <i>La Chambre</i> beserta vocabulaire dan konjugasi kata kerjanya - Guru meminta siswa untuk menyebutkan kosakata pada tema <i>La Chambre</i> - Guru memberi contoh membuat 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menjawab pertanyaan "Kamar, Madame" - Siswa merespon

kalimat menggunakan kosakata pada tema <i>La Chambre</i> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi tugas kepada siswa untuk membuat paragraf mengenai <i>La Chambre</i> dan menuliskannya di papan tulis 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa merespon dan turut berpartisipasi
Kegiatan Penutup	
<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi kesimpulan dari materi yang telah diberikan kepada siswa - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan - Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat paragraf untuk mendeskripsikan kamar masing-masing - Guru meminta kepada siswa untuk mempelajari kembali materi yang telah diberikan di rumah - Guru menutup kegiatan belajar mengajar “<i>merci beaucoup pour aujourd’hui et au revoir</i>” 	<ul style="list-style-type: none"> - Memperhatikan - Menjawab pertanyaan - Siswa menjawab “<i>Au revoir</i>”

G. Media

- Papan tulis dan boardmarker

H. Sarana dan sumber Pembelajaran

- Le Mag hal. 66-72
- Vocabulaire

I. Instrumen

Observez la chambre ci-dessous et vous faites des phrases en utilisant des vocabulaires correctes!



*Allons voir ma chambre! Il y a un **lit**. Sur le mur, il y a un **photo**, l'**horloge** et la **décoration**. J'ai l'**ordinateur**; c'est sur le **bureau**. Devant le bureau, il y a une **chaise**. Voilà, c'est ma chambre!*

J. Penilaian

Menanggapi perintah <i>Respect de la consigne</i>					
Dapat menghasilkan tulisan yang cocok dengan situasi atau masalah yang diberikan <i>Peut mettre en adéquation sa production avec la situation proposée</i>	0	0,5	1	1,5	2
Dapat menanggapi perintah dengan batasan minimal yang ditunjukkan oleh perintah tersebut <i>Peut respecter la consigne de longueur minimale indiquée</i>					
Kecakapan untuk memberi informasi dan atau memberi gambaran <i>Capacité à informer et/ ou décrire</i>	0	0,5	1	1,5	2
Dapat menulis kalimat-kalimat sederhana tentang keluarga <i>Peut écrire des phrases et des expression simples sur La Famille</i>					

Leksikal atau ortografi leksikal <i>Lexique/ortographe lexicale</i> Dapat menggunakan kosakata yang telah dipelajari tentang kata-kata dan ekspresi sesuai tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) <i>Peut utiliser un répertoire élémentaire de mots et d'expressions relatifs à sa situation personnelle</i> Dapat menulis ejaan yang benar dari kosakata yang telah dipelajarinya sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) <i>Peut orthographier quelques mots du répertoire élémentaire</i>	0	0,5	1	1,5	2			
Morfosintaksis atau ortografi gramatikal <i>Morphosyntaxe/ orthographe grammaticale</i> Dapat menggunakan bentuk-bentuk gramatikal (terbatas) yang sudah dipelajari dan dihafal sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) <i>Peut utiliser avec un contrôle limité des structures, des formes grammaticales simple appartenant à un répertoire mémorisé</i>	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3	
Koheren dan kohesi <i>Cohérence et cohésion</i> Dapat menggabungkan kata-kata dengan penghubung yang paling dasar <i>et, alors, etc.</i> <i>Peut relier les mots avec des connecteurs très élémentaires tels que <<et>>, <<alors>>.</i>	0	0,5	1					

Yogyakarta, 21 Agustus 2013

Menyetujui,
Guru Pembimbing



Riyantiarni, S. Pd
NIP. 19850906 201001 2 012

Mahasiswa



Devi Nisviharyati
NIM. 07204244016

Soal Tes Awal (Pre-Test)

Nom :

Numéro :

Classe :

1. *Présentez-vous et présentez votre famille par écrit! (environ 60-80 mots)*

Perkenalkan dirimu dan keluargamu! (60-80 kata)

Kunci Jawaban:

1. *Bonjour! Je m'appelle Anne Renoir. Je suis lycéenne. J'ai seize ans. J'habite à Lyon avec mes parents et mon frère. Mon père s'appelle Romie et ma mère s'appelle Maïa. J'ai un frère s'appelle Rémi. Ma mère a un frère s'appelle Thomas; c'est mon oncle. La femme de Thomas s'appelle Marie; c'est ma tante. J'ai un cousin s'appelle Éric. Éric n'a pas de sœur, donc je n'ai pas de cousine. Voilà, c'est ma famille!*

Soal Tes Akhir (Post-Test)

Nom :

Numéro :

Classe :

1. Décrivez le plan d'une maison ci-dessous!



Kunci Jawaban:

1. *J'habite avec mes parents et mon frère. Ma maison a trois chambres; une pour mes parents, une pour moi, et une pour mon frère. Il y a seulement une salle de bains et un grand salon. La cuisine est petite et la salle à manger dans la cuisine. Il y a un garage et deux jardins. Voilà, c'est ma maison!*

2. Décrivez le plan d'une chambre ci-dessous!



Kunci Jawaban:

2. *Voir ma chambre! Ma chambre est en ordre. J'ai un grand lit. Sur le bureau il y a un ordinateur et une lampe. J'ai deux chaises; à côté du bureau et devant la télévision. Sur le mur il y a un photo. Dans ma chambre il y a deux fenêtres. Ma chambre est belle, n'est-ce pas?*

Hasil Uji Reliabilitas (Pretest-Control)

Scale: ALL VARIABLES

--	--

Hasil Uji Reliabilitas (Pretest-Eksperimen)

Scale: ALL VARIABLES

--	--

T-Test

Hasil Uji Normalitas

Hasil Uji Homogenitas

T-Test

T-Test

Hasil Penghitungan Gain Score

1. *Gain Score* Kelas Eksperimen

$$\langle g \rangle = \frac{\text{rerata posttest} - \text{rerata pretest}}{\text{skor maksimal} - \text{rerata pretest}}$$

$$\langle g \rangle = \frac{7.75 - 5.25}{9 - 5.25} = \frac{2.5}{3.75} = 0,67$$

2. *Gain Score* Kelas Kontrol

$$\langle g \rangle = \frac{\text{rerata posttest} - \text{rerata pretest}}{\text{skor maksimal} - \text{rerata pretest}}$$

$$\langle g \rangle = \frac{5.92 - 5.24}{7.25 - 5.24} = \frac{0.68}{2.01} = 0,34$$



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 0734a/UN.34.12/DT/VIII/2013
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

14 Agustus 2013

Kepada Yth.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

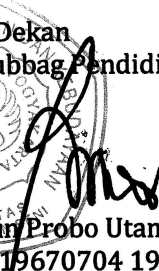
***KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA PERMAINAN BAHASA SILANG DATAR PADA PENGAJARAN
KETERAMPILAN MENULIS DI SMA NEGERI 6 YOGYAKARTA***

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : DEVI NISVIHARYATI
NIM : 07204244016
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Waktu Pelaksanaan : Agustus – Oktober 2013
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 6 Yogyakarta

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubbag Pendidikan FBS,

Indun Probo Utami, S.E.
NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:

1. Kepala SMA Negeri 6 Yogyakarta



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI 6 YOGYAKARTA

"THE RESEARCH SCHOOL OF JOGJA"

Jalan C.Simanjuntak 2 Yogyakarta telepon (0274)513335 Kode Pos 55223
Website: <http://www.sman6-yogya.sch.id> Email : sman6@sman6-yogya.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 467

Yang bertanda tangan di bawah ini

a. Nama : Drs. MIFTAKODIN, MM
b. NIP : 19680813 199402 1 001
c. Jabatan : Kepala SMA Negeri 6 Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa :

a. Nama : DEVI NISVIHARYATI
b. NIM : 07204244016
c. Mahasiswa : Fak. Bahasa dan Seni UNY Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian di SMA N 6 Yogyakarta dengan judul Proposal:

"Keefektifan Penggunaan Media Permainan Bahasa Silang Datar Pada Pengajaran Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Kelas XI SMA N 6 Yogyakarta"

Yogyakarta, 17 Mei 2014

Kepala Sekolah,



Drs. MIFTAKODIN, M.M.
NIP 19680813 199402 1 001



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/6343N/8/2013

Membaca Surat : Kasubbag.Pendidikan FBS UNY

Nomor : 0734a/UN.34.12/DT/VIII/2013

Tanggal : 14 Agustus 2013

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : DEVI NISVIHARYATI

NIP/NIM : 07204244016

Alamat : KARANGMALANG YOGYAKARTA 55281

Judul : KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA PERMAINAN BAHASA SILANG DATAR PADA
PENGAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA PRANCIS KELAS XI SMA N 6
YOGYAKARTA

Lokasi : YOGYAKARTA Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA

Waktu : 15 Agustus 2013 s/d 15 November 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

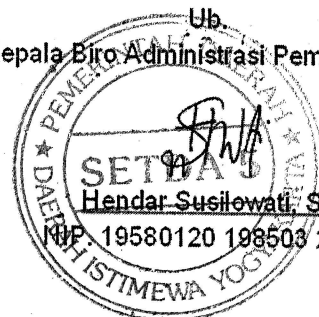
Pada tanggal 15 Agustus 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq. Dinas Perijinan
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY
4. Kasubbag Pendidikan FBS UNY
5. Yang Bersangkutan

L'EFFICACITÉ DU MÉDIA MOTS CROISÉ
DANS L'APPRENTISSAGE DE LA COMPÉTENCE
D'EXPRESSION ÉCRITE DU FRANÇAIS DE LA CLASSE XI^e
DU SMA NEGERI 6 YOGYAKARTA

Par:

Devi Nisviharyati

07204244016

RÉSUMÉ

A. Introduction

La langue est un moyen de communication pour transmettre des informations. On a besoin de la langue pour se communiquer, interagir et exprimer des opinions et des suggestions. Aujourd'hui, l'apprentissage de la langue étrangère devient une nécessité, en particulier, des langues internationales. Le français est l'un des langues qui est beaucoup utilisé comme la langue internationale.

La langue française est apprise au lycée en Indonésie. Des apprenants de la langue doivent maîtriser les quatre compétences de base. Ce sont: (1) la compréhension orale, (2) l'expression orale, (3) la compréhension écrite, (4) l'expression écrite.

L'écriture est une compétence qui est la plus difficile que les trois autres compétences, parce-que dans l'écriture, il faut maîtriser la grammaire, le

vocabulaire et la graphologie. Selon Komaidi (2008: 12-13) l'un des avantages d'écriture est pour s'entraîner à former des idées et poser des arguments dans l'ordre, systématiquement, et logiquement.

À partir de l'observation à SMA N 6 Yogyakarta, on a trouvé que les élèves ont des problèmes de l'apprentissage de l'expression écrite du français. Les élèves expérimentent que l'expression écrite est difficile parce que c'est très il y en a des différences entre l'écriture et prononciation. Ainsi, les enseignants doivent chercher la solution innovatif, simple et efficace pour surmonter les problèmes. L'utilisation de média est un effort ce qu'on peut appliquer dans l'apprentissage de l'expression écrite du français. Il y a beaucoup de médias dans l'apprentissage dont le mots croisé.

Dans cette recherche, la chercheuse s'intéresse à appliquer le média mots croisé pour améliorer la compétence d'expression écrite des élèves. En plus, le media mots croisé peut stimuler des élèves à chercher des vocabulaires et puis enchaîner les mots en phrase. On peut faire le média facilement et l'économiste. Donc, la chercheuse s'intéresse à appliquer cette média pour rechercher la différence significative de la compétence d'expression écrite du français entre les élèves qui apprennent avec le mots croisé et les élèves qui apprennent avec la méthode du français.

Basé sur les explications ci-dessus, on peut trouver que les problèmes dans cette recherche sont:

1. Est-ce que l'utilisation de média mots croisé dans l'apprentissage de la compétence d'expression écrite de la classe XI^e au SMA N 6 Yogyakarta est plus efficace que l'apprentissage en utilisation de la méthode du français?
2. Est-ce qu'il y a la différence significative de la compétence d'expression écrite du français entre les élèves de XI^e au SMA N 6 Yogyakarta qui apprennent avec la media mots croisé et ceux qui apprennent avec la méthode du français?

Les buts de cette recherche sont de savoir:

1. L'efficacité du media mots croisé dans l'apprentissage de la compétence d'expression écrite de la classe XI^e au SMA N 6 Yogyakarta.
2. La différence significative de la compétence d'expression écrite du français entre les élèves de XI^e au SMA N 6 Yogyakarta qui apprennent avec le média mots croisé et ceux qui apprennent avec la méthode du français.

On espère que cette recherche pourra donner des contributions théoriques sur la différence signivicative entre le résultat de la compétence d'expression écrite du français des élèves qui ont appris avec le média mots croisé et ceux qui ont appris avec la méthode du français. De plus, cette recherche pourra également aider les enseignants pour enseigner bien des langues étrangères, en particulier le français.

B. Développement

Dans l'éducation les médias sont des matériaux pédagogiques qui peut aider à transmettre des informations d'apprenant aux élèves pour que plus facile à comprendre. Selon Sadiman, dkk (2011:7) le média n'est pas seulement considéré

comme les matériaux pour les enseignants d'enseigner, mais aussi ça sert à transmettre le message de l'expéditeur au destinataire. Les fonctions et les avantages des médias d'apprentissage donnent la motivation et améliorer les compétences des élèves. Les critères du média pour l'enseignement sont:

1. Le média doit en accord avec le but de resultat, il peut faciliter les élèves
2. Le média doit en accord avec le sujet
3. Le média doit en accord avec l'intérêt, la motivation les élèves
4. Le média doit l'efficace

D'après Munadi (2010:55-57) quelques classification des médias sont:

1. Les médias audios (le magnétophone, la cassette, la radio)
2. Les médias visuels (l'image, la photo, le poster)
3. Les médias audiovisuels (la television, la video, l'ordinateur)
4. Les multimédias (le jeu)

Le jeu est utiliser dans l'apprentissage de la langue comme le murmure circulaire, jeu de role, *scrabble*, et le mots croisé.

L'un des jeux d'apprentissage de la langue pour améliorer la compétence d'expression écrite est le mots croisé. D'après Ismail (2006:18-19) le jeu donne beaucoup d'avantages comme un moyen d'interagir avec les autres, aussi pour connaître la force du soi, développe un imaginaire, contrôler l'émotion, gagner une plaisir, et obéit à la réglementation. Soeparno (1980:70) à defini le mots croisé est l'un des jeux de trouver les mots dans les cases sont disposes de façon aléatoire qui peut être lu verticalement ou horizontalement. Ce jeu a une fonction

pour exercé les vocabulaires. Il est fait par écrit, donc qu'il peut exercé de l'ortographe et améliorer la compétence d'expression écrite. Il y a plusieurs façons à jouer le mots croisé, ce sont:

1. Les élèves reçoivent une feuille le mots croisé qui contient des lettres dans chaque carreaux
2. Ils marquent les mots en utilisant des marqueurs ou des crayons de couleur dans une certaine limite de temps pour trouver les mots en accord avec le thème

La chercheuse change de forme et les réglemants, comme suit:

1. Avant de commencer le jeu et après de donner la matière, les élèves reçoivent une feuille le mots croisé est vide. Il n'y a qu'un seul mot pour attirer à remplir les cases
2. Pour la préparation, les élèves remplissent les cases avec des mots qui forment des phrases en accord avec le theme
3. Les élèves font les mots individuellement ou collectivement pour former une phrase puis former une paragraphe simple les verbes conjugations.

Les réglements du jeu dans la suite:

1. Les élèves doivent choisir l'un des membres de group à remplir les cases.
2. Le groupe A pose une question qui en accord avec la matière du groupe B et vice-versa
3. Les élèves sont donné 3-5 minutes pour remplir les cases et font des paragraphes simples

4. Pour le groupe qui ne peut pas répondre la question ne gagne pas des point
tandis que le groupe qui pose une question gagne un point

Ci-dessous est décrire la manière de jeu:

1. L'enseignant explique les règles du jeu
2. Les joueurs sont divisés en deux groupes, il y a le groupe A et le groupe B
3. L'enseignant fait deux cases, un pour le groupe A et un pour le groupe B
4. Chaque groupe a été demandé à remplir les cases avec les lettres et à former
des phrases qui peut être lu verticalement et horizontalement
5. L'enseignant demande à un élève de chaque groupe à écrire au tableau.
Chaque élève n'écrit qu'un mot.
6. Les élèves remplissent les cases pour 3-5 minutes
7. Le groupe qui remplit plus est le vainqueur

La compétence d'expression écrite est très important pour les élèves parce qu'ils expérimentent leurs opinions et leurs pensées, développer leur créativité et leur imagination. D'après Iskandarwassid (2009:248) la compétence d'expression écrite est le plus difficile que les trois autres compétences, même pour des natifs. Selon Tarigan (2008:3-4) l'écriture est une activité qui est productive et expressive. Dans l'écriture les auteurs doivent avoir compétence en utilisant la graphologie, la grammaire et le vocabulaire. La compétence écrite ne vient pas automatiquement, mais elle doit beaucoup d'exercices et de pratiques régulièrement. Sur cette base, les élèves habiles à la compétence d'expression écrite par un processus, ça veut dire que l'exercice régulièrement, de sorte qu'ils peuvent écrire un simple essai en accord de l'information. La compétence d'expression écrite est la compétence à

utiliser les structures et la diction de langue. La précision dans la choix des mots et l'utilisation de la structure correctement sont très importante dans le processus d'écriture. On espère que la compétence d'expression écrite des élèves peut augmenter.

C'est une recherche *quantitative*. La methode utilisée est *le quasi expérimentale* en plan du contrôle groupe *pre-test* et *post-test group design*. L'objectif de cette recherche est d'analyser l'évolution de la compétence d'expression écrite des lycéens de SMA N 6 Yogyakarta. Les participants dans cette recherche divisent en deux groupes; le groupe d'expérimentation qui est enseigné avec le média mots croisé et le groupe contrôle qui est enseigné avec la méthode du français. Ils sont choisis par la technique *simple random sampling*. La classe expérimental est la classe XI^e IPA 4 (30 élèves) et la classe contrôle est la classe XI^e IPS 3 (26 élèves). Le but du recherche est pour savoir la différence entre la classe qui est enseigné avec le média mots croisé et la classe qui est enseigné avec la méthode du français. Le deuxième but est pour savoir l'efficacité d'utilisation de média mots croisé.

L'instrument qui est utilisé dans cette recherche est le test de production écrite dans le thème *La Famille*. Les étapes de l'expérience sont *pre-test* traitement et *post-test*. Cette recherche s'est déroulée du 19 Août-18 Septembre 2013 à SMA N 6 Yogyakarta. Les procedures de cette recherche se compose des étapes suivants:

1. Avant le traitement

On donne le *pre-test* aux deux classes, la classe expérimentale et la classe contrôle. Ça sert à connaître la compétence d'expression écrite avant le traitement

2. Le traitement

La classe expérimentale est enseignée en utilisant le média mots croisés et la classe contrôle est enseignée en utilisant la méthode du français. Cette étape se déroule pendant trois sessions

3. Après le traitement

Le *post-test* est donné après le traitement aux deux classes. C'est pour savoir la compétence d'expression écrite des élèves qui sont enseignés en utilisant le média mots croisés et des élèves qui sont enseignés en utilisant la méthode du français

On utilise le test-t pour connaître la différence significative de la compétence d'expression écrite du français des élèves qui sont enseignés en utilisant le média mots croisés et des élèves qui sont enseignés en utilisant la méthode du français. Tandis que pour connaître l'efficacité de l'utilisation du média mots croisés est *gain score*. Ceci est analysé avec le programme d'ordinateur du SPSS 15.0.

Avant le traitement on donne le *pre-test* pour la classe expérimentale et la classe contrôle. Ceci est analysé avec le programme d'ordinateur du SPSS 15.0. Le score moyen du *pre-test* sur l'expression écrite en français des élèves de la classe expérimentale est de 5,25 et celui de la classe de contrôle est de 5,24. Les résultats

de *pre-test* la classe expérimentale et la classe contrôle ne sont pas significatifs. Le résultat moyen du *post-test* de la classe expérimentale est 7,75 grâce à l'utilisation de croix horizontale. Et la classe de contrôle est 5,92de grâce à l'utilisation la méthode du français. D'après les resultats *pre-test* et *post-test* entre les deux classes, on emploi la normalité. La normalité a une fonction de connaitre les données de recherche cette distribution est normale ou non. Des données de la classe expérimentale et la classe contrôle est normale, car les deux ont le même résultat du calcul qui est inferieur que le tableau en niveau de significative $\alpha=0,05$. Le calcul de normalité de *pre-test* de la classe expérimentale est $0,868 > 0,05$ et le calcul de normalité de *pre-test* la classe contrôle est $0,261 > 0,05$. Le calcul de normalité de *post-test* de la classe expérimentale est $0,185 > 0,05$ et le calcul de normalité de *post-test* la classe contrôle est $0,700 > 0,05$. Sur la base des résultats des variables sont normale. Ensuite, on emploie le test homogénéité des variations pour examiner la similarité des variations de *pre-test* et celle des variations *post-test* de la classe expérimentale et la classe contrôle. Les variances sont homogénéité si $F_{\text{calcul}} < F_{\text{tableau}}$ dans en niveau de significative $\alpha = 0,05$. Le résultat de homogénéité pour le *pretest* de la classe expérimental et la classe de contrôle est $0,000 < 2,69$. Pour le *posttest*, le résultat de homogénéité est $0,205 < 2,69$ avec le $F_{\text{tableau}} 2,69$.

Après d'avoir examiné la normalité et l'homogénéité, on fait le *t-test*. Le *t-test* a le but pour savoir la différence résultat entre la classe expérimentale qui utilise le média mots croisé et la classe contrôle qui utilise la méthode du français. Le résultat *t-test* est analysé avec le programme d'ordinateur du SPSS 15.0.Le

score moyen du *pre-test* est 5,25 pour la classe expérimentale et 5,24 pour la classe de contrôle. Le t_{calcul} est 0,053 tandis que le t_{tableau} en niveau de significative $\alpha = 0,05$ est 2,00488. Sur le résultat du *t-test* est le $t_{\text{calcul}} < t_{\text{tableau}}$ est $0,053 < 2,00488$ avec db (degrés de liberté) = 54. D'après cette explication, on peut savoir qu'il n'y a pas de différence significative de résultat concernant la compétence d'expression écrite.

Le score moyen du *post-test* est 7,7500 pour la classe expérimentale et 5,9231 pour la classe de contrôle. Le t_{calcul} est 11,541 tandis que le t_{tableau} en niveau de significative $\alpha = 0,05$ est 2,00488. Sur le résultat du *t-test* est le $t_{\text{calcul}} > t_{\text{tableau}}$ est $11,541 > 2,00488$ avec db (degrés de liberté) = 54. D'après cette explication, on peut savoir qu'il y a de différence significative de résultat concernant la compétence d'expression écrite entre la classe expérimentale qui utilise le média mots croisé et la classe contrôle qui utilise la méthode du français.

Le résultat de l'augmentation de note de la classe expérimentale est 2,5 et la classe contrôle est 0,68. C'est alors que l'augmentation de note de la classe expérimentale est plus élevée que la classe contrôle. Le critère la *gain score* est $(<g>) = 0,7$ hauteur; $0,7 > (<g>) < 0,3 =$ moyenne; $(<g>) < 0,3 =$ faible. Le résultat de *gain score* montre que la classe expérimentale a un *gain score* moyen de 0,7. Cela montre que l'utilisation du média mots croisé dans l'apprentissage d'expression écrite du français est plus efficace.

C. Conclusion

D'après le résultat de la recherche, on conclue qu'il y a la différent dans l'apprentissage d'expression écrite aux élèves qui apprennent en utilisant le média

mots croisé et ceux qui en utilisant la méthode du français. Le résultat du calcul le $t_{\text{calcul}} < t_{\text{tableau}}$ est $11,541 < 2,00488$ avec db (degrés de liberté) = 54. Ensuite, l'application du média mots croisé dans l'apprentissage de la compétence d'expression écrite du français est plus efficace qu'on utilise la méthode du français d'après le calcul de *gain score* moyen de 0,5.

L'utilisation de croix horizontale dans l'apprentissage la compétence d'expression écrite crée une atmosphère est plaisante de sorte qu'il peut effacer de lassé. Ensuite, il peut augmenter les résultats d'apprentissage des élèves parce qu'il aide la compréhension et se souvient de cours. On peut voir dans l'apprentissage les élèves sont enthousiaste, plus active et il y a une interaction entre les enseignants et les élèves. Le média mots croisé développe la coopération entre les élèves pour réponse des questions et aide les autres qui oublie de l'écriture les vocabulaires a été appris.

En conclusion de cette recherche, on conseille:

1. Les enseignants doivent appliquer le média mots croisé dans l'apprentissage d'expression écrite parce que ce média est plus efficace que l'apprentissage avec la méthode du français
2. Les écoles doivent donner les facilities plus complete donc les enseignants peuvent utiliser les variation des médias
3. Il faut motiver les élèves en prenant ce média de jeu dans l'enseignement d'expression écrite française.